

**MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
SANTRI (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN JIHADUL UMMAH
DESA PUYUNG KECAMATAN JONGGAT LOMBOK TENGAH)**



Oleh
Sapari
NIM : 180305090

**MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2021**

**MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
SANTRI (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN JIHADUL UMMAH
DESA PUYUNG KECAMATAN JONGGAT LOMBOK TENGAH)**

Skripsi

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram
Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Sosial**



Oleh
Sapari
NIM : 180305090

**MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Sapari NIM. 180305090. yang berjudul "Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Jihadul Ummah Desa Puyung Kecamatan Jonggat Lombok Tengah)" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal, 29 Desember 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Subhan Abdullah Acim, MA
NIP. 197107102001121002



Dr. Mira Mareta, M.A.
NIP. 197511072002122001

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 29 Desember 2021

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
di Mataram

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, setelah melaksanakan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

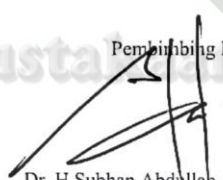
Nama : Sapari
NIM : 180305090
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Judul : Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Jihadul Ummah Desa Puyung Kecamatan Jonggat Lombok Tengah).


Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Subhan Abdullah Acim, MA
NIP. 197107102001121002


Dr. Mira Mareta, M.A.
NIP. 197511072002122001

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Sapari, NIM: 180305090 dengan judul: "Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Jihadul Ummah Desa Puyung Kecamatan Jonggat Lombok Tengah)" telah di *munaqasyah*-kan di depan Dewan Penguji Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram pada tanggal 3 Januari 2022 dan telah dinyatakan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Dewan Penguji

1. Ketua Sidang /Pembimbing I Dr.H.Subhan Abdullah Acim,M.A
NIP. 197107102001121002
2. Sekretaris Sidang /Pembimbing II Dr. Mira Mareta, M.A
NIP. 197511072002122001
3. Penguji I Dr.M.mugni Assapari, M.Pd
NIP. 198309172011011005
4. Penguji II Halimatuzzahroh, Lc, Ma

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Perpustakaan UIN Mataram



MOTTO

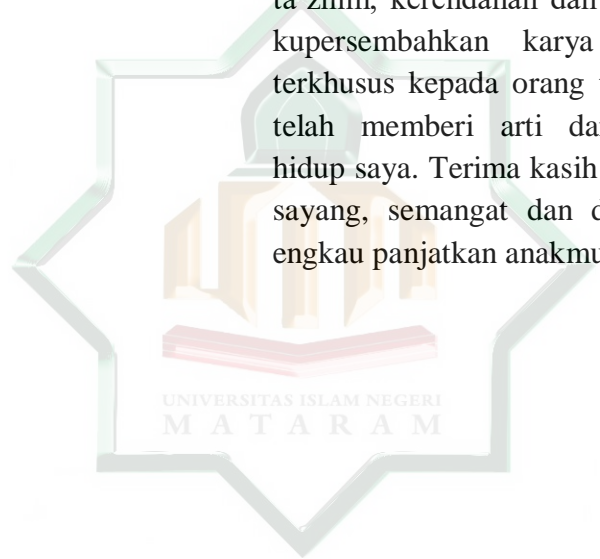
**” Yakinlah Usaha Yang Keras Akan Menghasilkan Hasil Yang Gemilang
Tetap Semangat *Never Give Up*“**



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua yang sangat saya hormati dan pastinya sangat saya sayangi, **Bapak kasim dan Ibu maah**. Dengan segala ta'zhim, kerendahan dan kebanggaan hati kupersembahkan karya sederhana ini terkhusus kepada orang tua tercinta yang telah memberi arti dan warna dalam hidup saya. Terima kasih atas segala kasih sayang, semangat dan do'a yang selalu engkau panjatkan anakmu ini.



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan hidayahnya, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan alam Nabi besar yakni Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

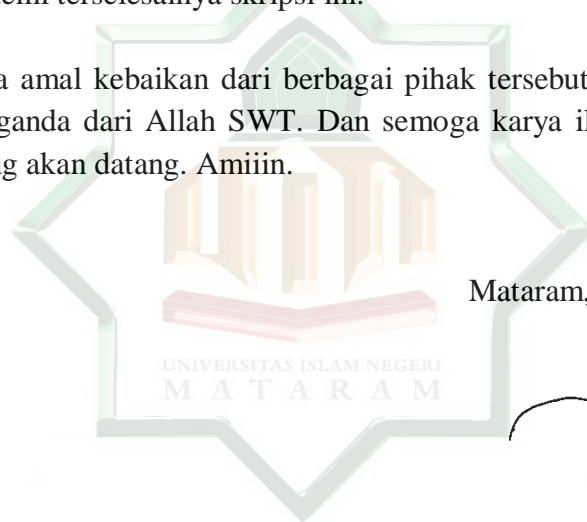
Skripsi ini yang berjudul **“Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Jihadul Ummah Desa Puyung Kecamatan Jonggat Lombok Tengah”** disusun sebagai salah satu persyaratan dalam mencapai gelar sarjana (S1) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram.

Penulis tidak bisa memungkiri bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak lain adalah berkat bantuan dan kerjasama yang baik dari beberapa pihak, dan penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dan dukungan tersebut skripsi ini mungkin tidak dapat selesai tepat waktu. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya serta ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Subhan Abdullah Acim M.A selaku Pembimbing I dan Ibu Dr.Mira Mareta M.A sebagai Pembimbing II yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan, arahan, koreksi mendetail, terus menerus dan tanpa pernah bosan membimbing penulis di tengah kesibukannya sehingga menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat terselesaikan.
2. Bapak Irpan, MA selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah yang selalu mendorong dan memotivasi penulis.
3. Bapak Dr. M. Saleh Ending, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan kesempatan dalam memfasilitasi segala sesuatu yang menyangkut penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag. Rektor UIN Mataram yang telah memberikan penulis tempat untuk menuntut ilmu dan pengalaman hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram yang telah mengajarkan Ilmu Pengetahuan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu staf akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pelayanan terbaik.
7. Untuk Pimpinan pondok pesantren jihadul ummah puyung TGH. Abdus Syakur saya ucapkan banyak terimakasih karena bisa diberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.

8. Untuk pahlawanku kedua orang tuaku yaitu Ibu Maah dan Bapak Kasim, terima kasih atas dukungannya selama ini, motivasi dan do'a yang selalu dipanjatkan serta pengorbanan yang sangat besar demi masa depan anakmu ini. Maafkanlah anakmu jika masih belum bisa memberikan yang terbaik, semoga kesuksesan ini menjadi awal untuk mencapai kesuksesan yang lebih tinggi bagiku dan keluarga kita kelak.
9. Untuk saudara ku yang ke satu Muhammad Yunus yang selalu menjadi penggerakku untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada seluruh teman-teman satu bimbingan skripsi Novianti, Hasim Muzadi dan Ahmad Yani.
11. Teristimewa kepada Alikhan Padsah yang selalu mendukung dan memberi motivasi demi terselesainya skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan semoga karya ilmiah ini bermamfaat demi masa yang akan datang. Amiiin.



Mataram, 29 Desember 2021

Penulis
Sapari

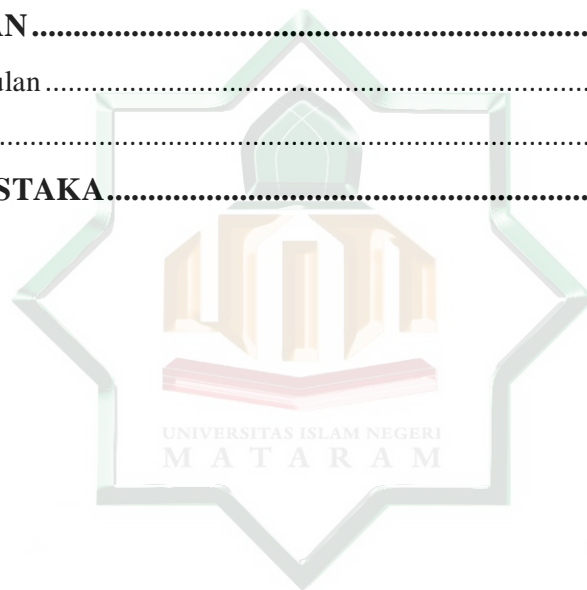
Perpustakaan UIN Matararam

Daftar Isi

HALMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN SAMPUL	ii
PERSEUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	4
C.Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4
D.Ruang Lingkup Dan Setting Penelitian	5
1.Program <i>Public Speaking</i> (PPS).....	5
2.Program Khusus Tahfizul Qur'an (PKTQ)	6
3.Program khusus kitab kuning (P3K).....	6
4.Program Reguler	6
E.Telaah Pustaka	6
F. KERANGKA TEORI	8
1.Manajemen Strategi.....	9
2.Kompetensi12	
3.Kompetensi Santri Yang Ada di Indonesia13	

G.Metode Penelitian.....	16
1.Tehnik Penggumpulan Data.....	17
2.Tehnik Analisis Data	20
H.Sistematika Pembahasan	22
I. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian Penelitian	22
BAB II	23
SEJARAH DAN MANAJEMEN STRATEGI	23
PONDOK PESANTREN JIHADUL UMMAH PUYUNG DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SANTRI	23
A.Mengenal Pondok Pesantren Jihadul Ummah Puyung	23
1.Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Jihadul Ummah	23
2.Visi dan misi pondok pesantren Jihadul Ummah	24
3.Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Jihadul Ummah	25
B.Penerapan Manajemen Strategi Pondok Pesantren Jihadul Ummah Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri.....	26
1Tahap.Formulasi.....	27
2.Tahap Implementasi	31
3.Tahap Evaluasi.....	35
C.Peluang Dan Tantangan Pondok Pesantren Jihadul Ummah Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri.....	36
1.Peluang Podnok Pesantren Jihadul Ummah Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri	37
2.Tantangan Pondok Pesantren Jihadul Ummah Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri.....	38
BAB III.....	45
ANALISIS MANAJEMEN STRATEGI PONDOK PESANTREN.....	45
JIAHDUL UMMAH PUYUNG DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SANTRI.....	45
A.Analisis Manajemen Strategi Pondok Peantren Jihadul Ummah Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri.....	45
1.Formulasi Pondok Pesantren Jihadul Ummah Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri	45
2.Implementasi Pondok Pesantren Jihadul Ummah Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri	46

3.Evaluasi Pondok Pesantren Jihadul Ummah Dalam Melihat Perkembangga Program-program Yang Suduuh di Jalankan	48
B.Analisi Peluang Dan Tantangan Pondok Pesantren Jihadul Ummah Dalam meningkatkan kompetensi santri.....	49
1.Peluang Pondok Pesantren Jihadul Ummah Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri.	49
2.Tantangan Pondok Pesantren Jihadul Ummmah Dalam Mingkatkan Kompetensi Santri.....	49
Bab IV	53
KESIMPULAN	53
A.Kesimpulan	53
B.Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	53



Perpustakaan UIN Mataram

Daftar Tabel

Tabel.1.1. Jumlah Pondok Pesantren Di Indonesia

Tabel 1.2. Jadwal Rencana Penelitian

Tabel 2.1. Jumlah Sarana dan Prasarana

Tabel 2.2. Jadwal Pelaksanaan Program Khusus Tahfizul Qu'an



Perpustakaan UIN Mataram

Daftar Gambar

Gambar.2.1 Pimpinan Pondok Pesantren Jihadul Ummah Puyung

Gambar.2.2 Pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah Puyung

Gambar.2.3 Wawancara Pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah



Perpustakaan UIN Mataram

**MANAJEMEN STRATEGI PONDOK PESANTREN DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI SANTRI (STUDI KASUS PONDOK
PESANTREN JIHADUL UMMAH DESA PUYUNG KECAMATAN
JONGGAT LOMBOK TENGAH)**

OLEH :

**Sapari
180305090**

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan mengenai bagaimana cara Pondok Pesantren Jihadul Ummah Puyung meningkatkan kompetensi santri serta bagaimana pondok pesantren dalam menghadapi peluang dan tantangan yang dimiliki. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengenai bagaimana cara Pondok Pesantren Jihadul Ummah Puyung memberikan program-program unggulannya dengan melakukan tahapan-tahapan manajemen strategi 1). Tahap formulasi, 2).tahap implementasi dan 3).tahap evaluasi.

Pendekatan yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan teknik pengumpulan data. Wawancara, .Observasi dan .Dokumentasi. Adapun proses teknik analisis data yang peneliti menggunakan pada penelitian kualitatif ini adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini adalah Pondok Pesantren Jihadul Ummah memiliki peluang dan tantangan dalam meningkatkan kompetensi santri. Adapun peluang yang dimiliki Pondok Pesantren Jihadul Ummah adalah.1). memiliki Pembina yang berkompeten 2). Memiliki program mingguan . sedangkan tantangan yang dimiliki adalah 1) kurangnya sarana dan prasarana 2).latar belakang santri masuk ke pondok pesantren jihadul ummah

Kata Kunci : Manajemen Strategi, Pondok Pesantren.metode penelitian dan program-program unggulan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pondasi yang sangat penting dalam membangun kepribadian dan peradaban kemanusiaan. Pendidikan juga merupakan suatu tempat yang bisa dijadikan sebuah tepat terbentuknya insan yang berkualitas khususnya insan yang berkualitas dibidang keagamaan. Melihat sejarah, dunia pendidikan khususnya di pondok pesantren mengalami perkembangannya secara dinamis, mulai dari materi pelajaran, sistem pembelajaran, hingga manajemen pengelolaan. Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa salah satu institusi pendidikan tertua di Indonesia ini adalah pesantren. Pendidikan tipe pesantren ini sudah tidak asing lagi sebagaimana yang dikemukakan oleh banyak ahli bahwa pesantren adalah salah satu institusi pendidikan yang sangat penting dan tertua di Indonesia yang bergerak dibidang pengembangan pengetahuan keagamaan Islam.¹

Sebagaimana yang diketahui pada awal kelahiran pondok pesantren di Indonesia pesantren telah mengalami perkembangan dan tersebar diberbagai pedesaan yang ada di Indonesia. Dengan tersebarnya pesantren diberbagai desa di Indonesia pondok pesantren sebagai lembaga keislaman yang memiliki peran yang sangat penting karna pondok pesantren yang ada di Indonesia ini memiliki nilai-nilai strategis dalam pengembangan masyarakat Indonesia. Oleh karnanya secara substansial pesantren merupakan isntitusi keagamaan yang tidak mungkin lepas dari maysarakat, sebab tumbuh dan berkembang suatu masyarakat yang baik adalah dari pondok pesantren.

Pondok pesantren di indonesia ini memiliki keunggulan yang sangat luarbiasa seiringnya perkembangan zaman pondok pesantren di indonesia ini semakin berkembang dan unggul dalam segala hal sehinga ini merupakan salah satu daya tarik yang membuat masyarakat banyak memasukan anaknya di pondok pesantren. Lulusan lulusan pondok pesantren terbaik telah banyak yang menghafal al-qur'an 30 juz dan sudah banyak yang bisa membaca kitab-kitab kuning..² Pondok pesantren merupakan lembaga yang banyak di minati

¹Muhammad Tariq Ardiansyah, "Manajemen Pendidikan Pesantren Suatu Upaya Memajukan Tradisi", *Manajemen Dakwah* , Vol.1 Nomor 2 ,Juni 2016,Hlm 163

² Anik Firdiah, "Pesantren Sejarah Dan Metode Pembelajaranya Di Indonesia Tradisi" *Study Islam Dan Sosial*, Vol.13 Nomor 2 ,September 2019,hlm. 73

oleh masyarakat karna pondok pesantren merupakan pondok yang mencetus ustaz atau da'I sehingga inilah kenapa pondok pesantren menjadi salah satu lembaga dakwah yang sangat peting. Pondok pesantren merupakan pondok tempat belajar tentang ilmi-I;mu agama islam yang dimana ini merupakan salah satu tujuan dakwah yakni memberikan pembelajaran agama islam.

Sebagaimana data yang peneliti dapatkan bahwa pondok pesantren di Indonesia ini berjumlah 26.973 pondok pesantren yang dimana jumlah pondok terbesar diwilayah jawa barat dengan jumlah pondok 8.343 pondok pesantren.³ Sebagaimana yang kita ketahui juga pondok pesantren telah tersebar di seluruh daerah-dareah di Indonesia khususnya di pulau seribu masjid yakni pulau Lombok. Sebagaimana data yang peneliti dapatkan pondok pesantren yang ada di Lombok ini sangatlah banyak adapun datanya sebagai berikut.

Table 1.1.Jumlah Pondok Pesantren di Indonesia

Kabupaten	Pesantren	Tipe Pesantren		Jumlah Santri	
		Satuan Pendidikan	Penyelengra Satuan Pendidikan	Mukim	Tidak Mukim
Lombok Barat	98	4	94	21,577	13,693
Lombok Tengah	230	1	229	56,566	24,894
Lombok Timur	188	1	187	39,730	59,077
Lombok Utara	22	1	21	3,566	2,394
Kota Mataram	20	0	20	14,341	10,694

³Andrea Lidwina, “ Databoks ”, Dalam <https://databoks.co.id>, Diakses Tanggal 01 januari 2020 pukul 10.20

Ini merupakan data keseluruhan dari pondok pesantren yang ada di Lombok. Sebagaimana yang tertera di atas dapat dijumlahkan bahwa jumlah pondok pesantren di Lombok adalah 558 pesantren dengan jumlah santri mukim 135,780 orang dan jumlah santri tidak mukim 110,752 orang.⁴

Manajemen strategi merupakan gabungan dari dua kata manajemen dan strategi. Manajemen merupakan seni dalam mengatur dan melaksanakan dalam guna mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam bahasa Prancis kuno manajemen dapat diartikan sebagai usaha perencanaan, koordinasi serta pengatur sumber daya yang ada demi mencapai suatu tujuan yang efektif dan efisien. Strategi merupakan keputusan suatu rencana guna mencapai suatu tujuan dalam menyesuaikan sumber daya dalam organisasi. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi merupakan ilmu yang mengatur, melaksanakan sebuah keputusan untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Dengan menerapkan ilmu manajemen strategi diharapkan sesuatu yang dikerjakan dapat selesai tepat waktu dan tanpa ada sesuatu yang menjadi sia-sia sehingga bisa mencapai tujuan dengan baik karena terorganisir secara baik.⁵

Mempunyai manajemen strategi yang baik dalam mengelola suatu lembaga dakwah kususunya dalam mengelola pondok pesantren tentu sangatlah penting karena dengan adanya suatu manajemen dan strategi yang tepat bisa memberikan perkembangan yang sangat cepat terhadap suatu lembaga sehingga bisa menciptakan SDM dengan baik. Pondok pesantren dengan manajemen strategi dan metode yang baik sangatlah banyak terutama pondok-pondok pesantren yang ada di pulau Lombok. Pondok-pondok yang ada di Lombok ini tentu mempunyai manajemen strategi dan metodenya masing-masing. Pada kesempatan ini peneliti akan fokus terhadap satu pondok pesantren yakni Pondok Pesantren Jihadul Ummah .

Pondok Pesantren Jihadul Ummah Puyung yang dimana ini merupakan pondok pesantren yang baru didirikan pada tanggal 21 Desember tahun 2015 yang dirikan oleh TGH Abdus Syakur Qh.M.Pd.I. Pondok Pesantren Jihadul Ummah ini merupakan pondok yang sudah banyak mendapat prestasi dan mempunyai manajemen strategi dan pengajaran yang bagus sehingga ini merupakan pondok pesantren yang menarik untuk diteliti dan ini merupakan salah satu alasan kenapa peneliti ingin meneliti Pondok Pesantren Jihadul Ummah. Pondok Pesantren Jihadul Ummah ini merupakan pondok yang

⁴ Pangkalan Data Pondok Pesantren'', dalam <https://ditpdpontren.kemenang.go.id/pdpp/statistik?id=52>, diakses tanggal 2019, pukul 2:16

⁵ Fiki Aryianti, "Manajemen , Pengertian Manajemen,Fungsi Dan Jenis Keilmuan Yang harus Kamu Tahu '' , dalam <https://www.cermati.com/artikel/manajemen-pengertian-manajemen-fungsi-dan-jenis-keilmuan-yang-harus-kamu-tahu> ,diakses tanggal 25 Juli 2019, pukul 9.13.

berdiri kurang lebih 6 tahun akan tetapi Pondok Pesantren Jihadul Ummah ini sudah memiliki banyak anak didik yang sudah menghafal Al-Qu'ran khususnya dibagikan program Tahfizul Qur'an. Yang dimana banyaknya santri yang sudah menghafal Al-qur'an dengan hafalan 24 juz bahkan pada tahun ini ada santri yang sudah menghafal 30 juz dan inilah salah satu daya tarik yang ingin peneliti teliti karna pondok pesantren yang tidak lama berdiri tapi mampu menciptakan lulusanya lebih dari pondok pesantren yang lain. Pondok pesantren Jihadul Ummah ini juga sudah banyak mendapatkan anak-anak atau santri yang sudah bisa membaca kitab-kitab gundul dan bisa menggunakan dua bahasa internasional yakni Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

Tentu dengan keberhasilnya Pondok Pesantren Jihadul Ummah ini tidak lepas dari manajemen dan strategi yang digunakan dalam mendidik santri-santrinya. Pondok Pesantren Jihadul Ummah ini juga telah banayak mendapatkan prestasi lomba-lomba seperti kitab kuning, menghafal Al-Qran dan hadroh. Phenomena dari Pondok Pesantren Jihadul Ummah ini yakni dalam menggunakan strategi khusus yang diberikan pada santri program Tahfizul Qur'an. Anak-anak didik program tahfizul qur'an tidak mengikuti pengajaran atau pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Anak-anak tahfizh hanya difokuskan menghafal dan mempelajari Al-Qur'an saja. Strategi ini merupakan salah satu strategi yang memberikan santri-santri dapat menghafal lebih cepat dari pondok pesantren yang lain dan ini merupakan salah satu cara pondok pesantren jihadul ummah meningkatkan kompetensi santrinya.⁶

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen strategi yang digunakan pondok pesantren Jihadul Ummah dalam meningkatkan kompetensi santri?
2. Apa peluang dan tantangan Pondok Pesantren Jihadul Ummah dalam meningkatkan kompetensi santri?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas maka tujuan penelitian ini adalah ;

⁶ Abdul Syakur Pimpinan Pondok Pesantren Jihadul Ummah, Wawancara, Puyung, 14 April 2021.

- a. Untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi yang diterapkan oleh pondok pesantren jihadul Ummah dalam meningkatkan kompetensi santri.
- b. Untuk mengetahui peluang dan tantangan yang dimiliki pondok pesantren jihadul ummah dalam meningkatkan kompetensi santri

2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah ;

- a. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah bisa menjadi pembelajaran dalam menerapkan manajemen strategi yang baik bagi lembaga pendidikan yang lain.
- b. Manfaat secara akademik yakni bisa menjadi sebuah lembaga yang membentuk masyarakat yang baik dan unggul dalam bidang keagamaan dan bisa menjadi tempat dakwah yang bagus dalam memperkuat SDM.

D. Ruang Lingkup Dan Setting Penelitian

Ruang lingkup dan setting penelitian merupakan objek dari sebuah penelitian yang dimana disini akan dijelaskan mengenai apa yang peneliti akan teliti. Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas peneliti hanya akan membahas mengenai manajemen strategi dan kompetensi yang akan diterapkan oleh Pondok Pesantren Jihadul Ummah. Disini peneliti fokus pada Pondok Pesantren Jihadul Ummah yang berada di desa Puyung kecamatan Jonggat Lombok Tengah yang dimana ini merupakan pondok yang dibangun sejak tahun 2015 yang didirikan oleh TGH Abdus Syakur Qh.M.Pd.I beliau merupakan lulusan serjana di mekah.⁷

Pondok Pesantren Jihadul Ummah merupakan pondok yang mempunyai 2 program pendidikan yakni program excellent dan program regular yang dimana untuk program excellent yang digunakan pondok pesantren itu ada 4 (empat) yakni;

1. Program *Public Speaking* (PPS)

Yakni program yang menekankan dua bahasa internasional Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Pondok memberikan target untuk santri bisa menggunakan dua bahasa Arab dan Inggris selama 3 bulan atau secara intensif. Jika santri sudah menetap selama 6 bulan diwajibkan

⁷ *Ibid.*

mengunakan dua bahasa internasional. Pembelajaran peningkatan bahasa pondok pesantren jihadul ummah selalu membrikan pembelajaran untuk santri dengan membeikan penghafalan kosakta minimal 10 perhari.⁸

2. Program Khusus Tahfizul Qur'an (PKTQ)

Yakni di mana fokus terhadap menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'aty yakni santri diwajibkan menyeter 1 hari 1 kaca dalam memepermudahkan santri dalam menghafal al-qura'an seagaimna yang sudah dijelaskan anak-anak atau santri-santri tidak mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah melainkan hanya fokus menghafal dan mempelajari ilmu-ilmu Al-Qur'an.

3. Program khusus kitab kuning (P3K)

Yang dimana ini fokus mempelajari kitab-kitab kuning dan memperdalam ilmu-ilmu agama metode pembelajaranya di sini menggunakan metode Al-jami'y yakni medatangkan guru darai luar yakni dari program kursus el-barki yang berlokasi di anjani Lombok timur dan selama 3 bulan santri sudah bisa membaca kitab gundul.

4. Program Reguler

Pondok Pesantren Jihadul Ummah fokus kepada life skil, dengan membuat program ekstrakurikuler dan pembelajaran kitab-kitab. Ekstrakurikuler yang di berikan pondok pesantren jihadulummah 1. Hadroh 2.kaligrafi 3.tilawah 4.karate.⁹

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan penjelasan tentang penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Ini bertujuan untuk menghindari pengulangan atau duplikasi yang tidak disengaja ataupun yang disengaja dari penelitian-penelitian terdahulu. Menurut Cooper, tinjauan pustaka memiliki beberapa bentuk. Pertama, tinjauan pustaka menggabungkan apa yang dikatakan dinyatakan, dan dilakukan orang lain. Bentuk selanjutnya, tinjauan pustaka mengkritisi penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya. Selain itu, hal ini juga membangun jembatan di antara topik-topik. Terakhir, tinjauan pustaka

⁸ *Ibid.*

⁹ *Ibid.*

mengidentifikasi isu-isu sentral dalam bidang tertentu.¹⁰ Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan mengenai talaah pustak yakni mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang di mana akan dijelaskan.

Pertama oleh Ahmad Furkon Hidayat dengan judul skripsi Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN (Sekolah Dasar Negeri) Kalisat 01 Kabupaten Jember di sini peneliti menjelaskan bahwa kepala sekolah menggunakan strategi khusus yang diterapkan dalam meningkatkan mutu. Yakni kepala sekolah memiliki dua program 1).Kelas Program Kusus 2).Kelas Program unggulan dan bedanya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan disini yakni penelitian yang dilakukan Ahmad Furkon Hidayat hanya fokus terhadap manajemen strategi di sekolah dasar negeri yakni SDN Kalisat 01 sedangkan penelitian yang peneliti fokuskan yakni di Pondok Pesantren Jihadul Ummah. Sebagaimana yang sudah dijelaskan peneliti bahwa hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa dengan program yang di trapkan kepala sekolah merupakan tehnik yang efektif yang dimana dengan metode atau program yang diterapkan kepala sekolah mampu meningkatkan mutu anak-anak sdn kalisat.¹¹

Kedua skripsi oleh Tahmil dengan judul skripsi Manajemen Pondok Pesantren Yadi Boto Cina Dalam Mempersiapkan Sumberdaya Manusia Yang Berkualitas Di Kecamatan Turi Kale Kabupaten Maros disini peneliti menjelaskan Pondok Yadi Boto Cina memiliki persiapan dalam membentuk da'i yang berkualitas 1). Memiliki pembina atau uztas yang ahli di bidang keagamaan . 2). Memiliki pendidikan formal dan informal dan dari penelitian ini hanya membahas mengenai fungsi manajemen secara umum dalam melaksanakan persiapan sumberdaya manusia 1).Perencanaan 2). Pengorganisasian 3). Pelaksanaan 4). Evaluasi. Sebagaimana yang dijelaskan hasil dari penelitian bahwa dijelaskan dengan menetapkan ustads sesuai dengan bidangnya bisa mempermudah pemahaman santri dan bisa meningkatkan mutu santri dengan lebih cepat¹².

¹⁰ Salma Awwaabin, "Pengertian Tinjauan Pustaka, manfaat, cara membuat dan Contoh lengkap : ", <https://www.penerbitdeepublish.com/tinjauan-pustaka>, Di Akses Tanggal 1 juli 2020, Pukul 16:00

¹¹ Hmad Furqon Hidayat, "Manajemen strategi peningkatan mutu pendidikan di sdn (sekolah dasar negeri) kalisat 01 kabupaten jember ,(Skripsi, PMPP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ,2018), hlm.97

¹² Tahmil, "Manajemen Pondok Pesantren Yadi Boto Cina Dalam Mempersiapkan Sumberdaya Manusia Yang Berkualitas Di Kecamatan Turi Kale Kabupaten Maros,(Skripsi, FDIK UIN Aludin Makasar,2017), hlm.87

Tiga oleh Ardiansyah Pasaribu dengan judul skripsi Strategi Penerapan Manajemen Di Pondok Pesantren Dalam Membentuk Da'i Studi Kasus Di Pondok Pesantren Mustafawiyah Purba Baru Mandalinnng Natal Sebagaimana yang di jelaskan oleh peneliti bahwa pondok pesantren mustafawiah menerapkan tiga metode pengajaran dalam membentuk da'i yakni 1). Metode hafalan yakni santri di fokuskan menghafal kitab-kitab berbahasa arab dan menghafal al-qur'an 2). Metode muzarakoh pagi Metode ini disebut muzakarah pagi karna waktunya dilaksanakan dipagi hari dan penentuan tempat dan kitabnya atas inisiatif guru sendiri. 3). Metode muroja'ah Metode ini adalah metode pengajaran dengan sistem individual, prosesnya adalah santri dan biasanya yang sudah pandai, menyodorkan sebuah kitab kepada guru untuk dibaca di depan guru, dan kalau ada salahnya, kesalahan itu langsung dibetulkan oleh guru. Dari penjelasan di atas hasil dari penelitian ini adalah bahwa dengan metode-metode yang diterapkan di atas merupakan metode yang memberikan mutu santri lebih cepat. Sebagaimana yang sudah di jelaskan apa yang dilakukan peneliti merupakan hal yang sama dan ini peneliti akan melanjutkan apa yang sudah di jelaskan oleh penelitian sebelumnya.¹³

Empat skripsi oleh Firda Ulfa dengan judul “ Kepemimpinan Pesantren Dalam Upaya Peningkatan Mutu Santri (Studi Di Pesantren Darul Ihsan Siem Aceh Besar) “ sebagimna yang dijelaskan peneliti disini strategi yang digunakn pimpinan pesantren dalam meningkatkan mutu santri ada 2 (dua) yakni 1.Membuat program kopotensi guru, dan mengadakan pelatihan,seminar serta kegiatan kerja kelompok guru (KKG) dengan adanya strategi terssebut maka guru dapat lebih propesional dalam meningkatkan mutu santri. 1. Memberikan les kepada sisiwa untuk penambahan pelajaran serta memberikan les secara privat kepada santri yang masih belum paham saat proses pembelajaran.¹⁴

F. KERANGKA TEORI

Landasan teori merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, landasan teori ini diibaratkan sebagai pondasi ketika kita akan melakukan penelitian dalam sebuah skripsi. Bangunan yang kuat adalah bangunan yang memiliki pondasi kuat juga, begitu pun dalam penulisan

¹³ Ardiansah Pasaribu, “ Strategi Penerapan Manajemen Di Pondok Pesantren Dalam Membentuk Da'i Study Kasus Di Pondok Pesantren Mustafawiyah Purba Baru Mandalng Natal,(*Skripsi*,FDIK UIN Sumatrea Uatara,2018),hlm.86

¹⁴ Firda Ulfa, “ Kepemimpinan Pesantren Dalam Upaya Peningkatan Mutu Santri Studi Di Pesantren Darul Ihsan Siem Aceh Besar,(*Skripsi*, FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN UIN Ar-Ranry Darussalam-Banda Aceh ,2019),hlm.74.

sebuah skripsi, tanpa adanya landasan teori tentu penelitian dan metode yang digunakan tidak akan berjalan dengan lancar.¹⁵

1. Manajemen Strategi

Manajemen strategi merupakan gabungan dari dua kata yaitu manajemen dan strategi. Manajemen merupakan ilmu mengatur guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan strategi merupakan suatu rencana yang akan di implementasikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi adalah ilmu yang mengatur rencana yang akan di laksanakan guna mencapai sebuah tujuan yang telah di sepakati.¹⁶

Prawirosetono dan Primasir menjelaskan bahwa manajemen strategi adalah ilmu dan seni untuk menynergikan berbagai sumber daya yang di miliki organisasi secara profesional sehingga dapat diambil serangkaian keputusan strategi untuk mencapai tujuan secara optimum dengan memperhatikan lingkungan hidup. Menurut Siagin menjelaskan manajemen strategi adalah rencana berkala besar yang berorientasi jangkauan masa depan yang jauh serta ditetapkan demikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berintraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi persaingan prncapai tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang bersangkutan.¹⁷

Sedangkan menurut Pearce manajemen strategi adalah serangkaian tindakan dan keputusan yang di hasilkan dari beberapa proses dan menghasilkan sebuah formulasi strategi, implmentasi ,agar dapat mencapai sebuah tujuan di dalam sebuah organisasi.¹⁸ Dari pengertian yang telah dipaparkan oleh para ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa manajemen strategi merupakan suatu ilmu yang mengtaur sebuah rencana dan melaksanakan apa yang telah disetujui dalam suatu organisasi dan guna mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Adapun juga dijelaskan bahwa manajemen strategi memiliki beberapa tahapan yakni Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi adapun penjelasan mengenai 3 hal tersebut adalah ;

¹⁵ Hamdan, “ Pengertian dan contoh landasan teori proposal, penelitian, skripsi”, dalam <http://www.satujam.com/contohlndasan-teori>, diakses tanggal 9 agustus 2017, pukul 19.19

¹⁶ Erli Purwanti ,Nurhadi,ruli Nadiam Sari, “Implmentasi Manajemen Strategi Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren” *Jurnal* ,Vol.22 Nomor 2 ,Juli 2012,hlm.86

¹⁷ *Ibid*.hlm.87

¹⁸Ratna Kamila,Arif Rahman,Herman, “ Manajemen Strategi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri”, *Jurnal Manajemen Dakwah* , Vol.4.Nomer.1.Desember 2019.hlm.23

a) Formulasi

Yang dimana ini merupakan tahapan awal yang membahas mengenai suatu rencana atau perumusan sebuah visi dan misi suatu pekerjaan yang akan dilaksanakan dan pada tahapan ini juga tempat persetujuan suatu pekerjaan yang akan dikerjakan pada tahapan implementasi. Agar pembuatan sebuah visi dan misi dapat merumuskan masalahnya dengan benar dan tepat di sisni peneliti menggunakan teori dari Patton dan Sawicki. Patton dan Sawicki memberikan tujuh tahapan dalam merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Memikirkan kenapa suatu gejala atau phenomena bisa dianggap sebagai masalah
- 2) Tetapkan batasan teradap masalah yang akan mau dipecahkan
- 3) Kita kumpulkan fakta dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan kita pecahkan
- 4) Merumuskan tujuan dan sasaran yang akan dicapai Identifikasi policyen velope (variable variable yang memengaruhi masalah)
- 5) Tunjukan manfaat dari masalah yang hendak diatasi.¹⁹

b) Implementasi

Tahapan ini mereupakan tahapan dimana dilaksanakannya atau diaplikasikanya suatu rencana atau pelaksanakan formulasi yang telah dibuat sebelumnya. Tujuan dan strategi yang telah di buat akan dapat di implmentasikan dengan baik apabila strategi tersebut dituangkan ke dalam rangkaian kegiatan dalam bentuk program yang terjadwal jelas serta memperoleh sumber daya yang memadai karna sumberdaya yang memadai akan mendukung setiap program yang akan di laksanakan.²⁰

Adapun teori implementasi yang peneliti gunakan adalah Marlee S.Grindlee. Menurut Marilee bahwa keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh 2 variabel yaitu isi kebijakan dan lingkungan implementasi. Yang dimana dua variabel ini mencakup kepentingan kelompok yang termuat dalam isi kebijakan dan apakah program kebijakan didukung oleh sumberdaya yang memadai. Yang di mana penjelasanya :

¹⁹Sewitra bagaskara, dra. Dyah lituhayu, ‘‘ Formulasi Kebijakan Perlindungan Anak Di KOTA sema’’, *jurnal* , vol.1.nomer.1 Maret .2015.hlm.4

²⁰Ismail solihin, *Manajemen strategik*, (Jakarta ; Pt Gelora Angkasara Pertama ,Jakarta,20112),hlm.82.

- 1) Isi kebijakan maksudnya adalah tercapainya suatu implementasi tergantung pada isi kebijakannya karna apakah kebijakan yang dikeluarkan sudah menemukan manfaat yang akan diterima oleh suatu grup atau kelompok dan sejauh mana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan tersebut
- 2) Lingkungan implementasi ini maksudnya adalah seüber daya manusia yang akan menerima implementasi itu sendiri. Apakah sumber daya sanggup untuk menjalani kebijakan . karna sebuah kebijakan tidak akan berjalan dengan baik jika sumberdaya yang tidak memadai.²¹

c) Evaluasi

Sebagaimana sebuah proses manajemen, model manajemen strategi yang dikemukakan oleh Whelen dan Hunger diakhiri dengan tahapan evaluasi dan pengendalian. Pada tahapan evaluasi dan pengendalian ini merupakan penilaian suatu implementasi atau penilaian suatu kegiatan yang sudah dilaksanakan, apakah sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau sebaliknya. Hasil evaluasi dan pengendalian selanjutnya akan menjadi umpan balik (feedback) yang dimana disini kita bisa melakukan perbaikan dalam setiap langkah proses manajemen strategis sejak pemindaian lingkungan sampai tahap evaluasi dan pengendalian.²²

Evaluasi adalah sebuah usaha untuk menentukan manfaat atau kegunaan sosial suatu program yang dilaksanakan dan evaluasi ini juga bukan hanya sekedar sebuah usaha untuk mengumpulkan informasi mengenai hasil atas aksi program yang dilaksanakan. Dunn memberikan pernyataannya bahwa tahapan evaluasi memegang sejumlah fungsi utama dalam menganalisis program yang sudah dilaksanakan, yaitu:

- 1) Yakni kita harus memberikan informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai kinerja sebuah program yakni seberapa jauh kebutuhan, nilai, dan kesempatan telah dicapai melalui tindakan publik dengan mengungkapkan seberapa jauh tujuan tertentu dan target-target tertentu telah dicapai.

²¹Abdullah Ramdhani Dan Muhammad Ali Ramdhani, “ Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik”, *Jurnal Public*, Vol.11.No.01.Januari .2017.hlm.6

²²*Ibid*.hlm.83.

- 2) Fungsi selanjutnya adalah memberikan tambahan pada klarifikasi dan kritik terhadap nilai-nilai yang mendasari pemilihan tujuan dan target menyangkut kepastian tujuan dan target dalam hubungan dengan masalah yang dituju.
- 3) Memberi tambahan pada aplikasi metode analisis kebijakan lainnya termasuk perumusan masalah dan rekomendasi. Informasi tentang tidak memadainya kinerja program dapat memberikan sumbangan pada perumusan ulang masalah kebijakan, misalnya dengan menunjukkan bahwa tujuan dan target perlu didefinisikan ulang.
- 4) Evaluasi dapat pula menyumbang pada definisi alternatif kebijakan baru atau revisi kebijakan dengan menunjukkan bahwa alternatif kebijakan yang diunggulkan sebelumnya perlu dihapus dan diganti dengan kebijakan yang lainnya.²³

2. Kompetensi

Kompetensi Merupakan sebuah kemampuan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas dibidang tertentu sesuai dengan jabatan yang disandangnya. Pendapat lain mengatakan arti kompetensi adalah suatu keterampilan, pengetahuan, sikap dasar, dan nilai yang terdapat dalam diri seseorang yang tercermin dari kemampuan berpikir dan bertindak secara konsisten. Dengan kata lain, kompetensi tidak hanya tentang pengetahuan atau kemampuan seseorang, namun kemauan melakukan apa yang diketahui sehingga menghasilkan manfaat.²⁴

Secara etimologis kata “kompetensi” di adaptasi dari bahasa Inggris, yaitu “*competence*” atau “*competency*” yang artinya kecakapan, kemampuan, dan wewenang. Sehingga pengertian kompetensi adalah gabungan antara pengetahuan, keterampilan dan atribut kepribadian seseorang sehingga meningkatkan kinerjanya dan memberikan kontribusi bagi keberhasilan organisasinya. Ada beberapa ahli yang memebrikan defenisi mengenai kompetensi yakni (1). Amstrong dan Baron kompetensi adalah dimensi perilaku yang ada dibelakang kinerja kompeten yang menunjukan bagaimana orang berperilaku ketika mereka menjalankan

²³Muliyono Yalia, “ Evaluasi Kebijakan Program Mobile Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK)”, *Jurnal Penelitian Kimunikasi* , Vol.16..Nomer.2.Desember2015.hlm.209

²⁴ Marx Pattiasina, ” Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Kariawan Pt.Bank Tabungan Negara, Tbk. Kantor Cabang Manado”, *Jurnal Admistrasi Bisnis*, Vol.1.Nomor.1.Maret 2014.hlm.2

perannya dengan baik. (2) Mc.Lelland dalam Moeheriono kompetensi merupakan karakteristik dasar personel yang menjadi faktor penentu sukses tidaknya seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan atau pada situasi tertentu. (3). Hutapea dan Thoah juga menjelaskan bahwa kompetensi itu adalah gambaran tentang apa yang harus diketahui atau dilakukan seseorang agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik.²⁵Kompetensi dapat dibagi menjadi 5 jenis, yakni;

- a. Kompetensi Intelektual yaitu perangkat pengetahuan yang dimiliki individu yang dibutuhkan dalam melakukan pekerjaannya.
- b. Kompetensi Fisik yaitu kemampuan fisik individu yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas dalam pekerjaannya.
- c. Kompetensi Pribadi yaitu perangkat perilaku yang berhubungan dengan kemampuan individu dalam memahami diri, mewujudkan diri, identitas diri, dan transformasi diri.
- d. Kompetensi Sosial yaitu perangkat perilaku tertentu yang menjadi dasar pemahaman diri sebagai bagian dari lingkungan sosial.
- e. Kompetensi Spiritual yaitu kemampuan individu dalam memahami, menghayati, serta mengamalkan kaidah-kaidah keagamaan²⁶

3. Kompetensi Santri Yang Ada di Indonesia

Kompeten santri adalah sebuah kecakapan seorang santri pada bidang yang sudah ditentukan baik dalam bidang agama dan teknologi dan lain sebagainya²⁷. Sebelum lanjut mengetahui kompetensi kita terlebih dahulu harus mengetahui apa itu santri dan jenis-jenis santri.

- a. Santri adalah mereka yang dengan taat melaksanakan perintah agamanya, yaitu Islam Sedangkan asal-usul perkataan santri setidaknya ada 2 pendapat yang dapat dijadikan rujukan. Pertama santri berasal dari kata “Santri” dari bahasa sansekerta yang artinya melek huruf. Kedua, kata santri yang berasal dari bahasa Jawa “Cantrik” yang berarti seseorang yang mengikuti seorang guru

²⁵ *Ibid* hlm.5

²⁶ Muhammad Prawiro, “ Penegertian Kompetensi : Defensisi, Jenis-Jenis dan Manfaat Kompetensi”, <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-kompetensi.html>, Di Akses Tanggal 11 November 2019, Pukul 16:00

²⁷ Rohmad, “ Kompetensi Dakwah Dan Praktek Safari Romadion Santri Darussalam Sumbarsarikencong Kepung Kediri”, *Pendidikan Dan Studi Keislaman*, Vol.9.Nomer.2. Agustus 2019.hlm.2

kemanapun pergi atau menetap dengan tujuan dapat belajar suatu keilmuwan kepadanya²⁸. Santri Santri merupakan unsur pokok dari suatu pesantren, biasanya terdiri dari dua kelompok, yaitu:

- 1) Santri mukim, ialah santri yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam pondok pesantren.
- 2) Santri kalong, yaitu santri – santri yang berasal dari daerahdaerah sekitar pesantren dan biasanya mereka tidak menetap dalam pesantren. Mereka pulang ke rumah masing-masing setiap selesai mengikuti pelajaran di pesantren

Di dunia pesantren biasa juga dilakukan seorang santri pindah dari suatu pesantren ke pesantren lain. Setelah seorang santri merasa sudah cukup lama di suatu pesantren , maka dia pindah ke pesantren lain. Biasanya kepindahannya itu untuk menambah dan mendalami suatu ilmu yang menjadi keahlian dari seorang Kiai yang didatanginya itu.²⁹

b. Kompetensi santri yang ada di indonesia

Kompetensi merupakan keahlian atau kemampuan yang dimiliki oleh santri dalam bidang agaman atau dalam bidang yang sudah di tentukan. Sebagaimana yang kita ketahui bersama juga kompetensi santri yang ada di indonesia secara umum yaitu santri memiliki kemampuan atau keahlian dalam membaca kitab, menghafal Al-Qur'an dan ahli dalam ilmu agama. Seiringnya perkembangan zaman kompetensi santri khususnya yang ada di indonesia ini tidak hanya ahli atau tidak hanya memiliki kemampuan dalam bidang agama saja akan tetapi santri sudah bisa memiliki kompetensi dalam bidang teknologi dan ilmu-ilmu dunia lainnya seperti ilmu kedokteran tentara dan lain-lainnya.³⁰

Sedangkan kompetensi santri yang ada di pulau Lombok juga sudah sangat berkembang dilihat dari lulusan-lulusan pondok pesantren banyak yang sudah mendapatkan baeasisiwa di luar negeri seperti Arab, Turki dan Saudi. Sebagaimana yang sudah kita ketahui juga saat ini santri khususnya santri yang ada di Lombok ini tidak hanya

²⁸ Mansur Hidayat, "Model Komukasi kyai dengan santri di pesantren", *Jurnal Komunikasi Aspikom*, Vol. 02. Nomer. 6. November 2016. hlm.385

²⁹ Aulhimma, "Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia", *Jurnal Darul'ibni*, Vol. 1. Nomer. 2. Desember 2013. hlm.171

³⁰ Ahmad Muhakamurrohman, "Pesantren : Santri, kiai, dan Tradisi", *Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol. 12. Nomer. 2. Desember 2014. Hlm.110

berkesempatan menjadi seorang ustazd atau tuan guru akan tetapi santri sudah banyak yang menjadi polisi, dokter dan TNI. Ini merupakan salah satu yang membuat pondok pesantren menjadi lebih berkembang dan bisa menjadi pemancing buat masyarakat untuk memasukkan anak-anaknya ke dalam pondok pesantren.³¹

Pondok pesantren yang ada di indonesia semakain berkembang mengikuti perkembangan zaman yang. Pondok pesantren yang sekarang kita tahu tidak lagi mengal santri hanya bisa dalam bidang-bidang tertentu seperi menjadi pendakwah menjadi penyeramah akan tetapi dengan perkembangan zaman yang semakin maju pondok pesantren yang ada di indonesia tidak hanya fokus terhadap ilmu agama saja tapi fokus juga terhadap teknologi dan bidang-bidang yang lain. Adapun kompetesni santri yang sekrang ada di Indonesia yang kompetensi santri sudah tidak lagi hanya fokus terhadap ilmu akherat melainkan juga fokus dalam bidang keduanya yakni ilmu akherat dan ilmu dunia tertentu seperti.

1) Bidang Otomotif

Bidang ini merupakan bidang yang dikembangkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dimana sekarang pondok tidak hanya memiliki Madrasah Aliah (MA) saja akan tetapi pondok yang ada di indonesia sudah ada yang memiliki Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sehingga Pondok pesantren bisa menciptakan santri yang bisa dalam otomotif dan bisa menegetahui ilmu-ilmu agama

2) Bidang Teknologi

Beriringan perkembangan zaman ahli dalam bidang tehnologi menjadi hal yang wajib dimiliki oleh setiap orang. Pondok yang sekarang khususnya pondok yang ada di indonesia tidak ketingakan zaman dengan memberikan pembelajaran kepada santri juga dalam mengenal teknologi karna dengan tehnologi juga kita bisa mengembangkan dakwah dengan mudah. Pondok pesantren yang sekrang tidak tertinggal cara memanfaatkan tehnologi. Dengan the noligi Santri-santri bisa mengembangkan dakwah dengan lebih leluasa dan lebih cepat.

³¹ *Ibid.* hlm.16

3) Bidang Kepolisian

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memberikan kesempatan kepada santri penghapal al-qur'an untuk mengikuti pendaftaran kepolisian. Sehingga ini merupakan salah satu kompetensi santri yang bisa dikembangkan dengan pokok menghafal dan melatih fisik untuk mengikuti. Pondok pesantren memiliki planning dengan tujuan bahwa santri bisa jadi seorang poli dengan kompetensi yang berbeda dari yang lain yakni menciptakan polisi yang menghafal al-quran.³²

G. Metode Penelitian

Penelitian merupakan sebuah proses kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui sesuatu secara teliti, tepat dan kritis dalam mencari fakta-fakta dengan menggunakan langkah-langkah tertentu. Keinginan untuk mengetahui sesuatu tersebut secara teliti, muncul karena adanya suatu masalah yang membutuhkan jawaban yang benar. Berbagai alasan yang menjadi sebab munculnya sebuah penelitian. Disini peneliti akan menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang tidak terlalu lama karena ke popularitasnya belum lama. Metode kualitatif juga dinamakan postpositivistik karena berlandaskan dengan ilmu filsafat postpositifisme dan penelitian kualitatif ini juga merupakan metode artistic karena proses penelitian lebih bersifat kurang terpolo dan biasa disebut dengan metode interpretive karena data-data dari hasil penelietian lebih berkenaan dengan interpres tasi terhadap data yang didapatkan di lapangan.³³

Menurut Mantra metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. McMillan dan Schumacher mendefinisikan metode kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan

³² Nenden Maesaroh, " Tugas Dan Puksi Pondok Pesantren Di Era Moderen", *Jurnal sosoetas*, Vol. 7. Nomer. 1. Desember 2017. hlm.347

³³ Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya", *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, Vol. 15 Nomer. 1 (januari – juni 2011).hlm.128

terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.³⁴

1. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama jika peneliti menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya unsur subjektif peneliti. Itulah sebabnya menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat.³⁵

Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya. Walaupun telah menggunakan instrumen yang valid dan reliabel tetapi jika dalam proses penelitian tidak diperhatikan bisa jadi data yang terkumpul hanya onggokkan sampah. Peneliti yang memiliki jawaban responden sesuai keinginannya akan semakin tidak reliabel. Petugas pengumpulan data yang mudah dipengaruhi oleh keinginan pribadinya, akan semakin condong (bias) data yang terkumpul.³⁶

metode pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian kualitatif yakni :

a. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang memiliki beberapa perbedaan dibandingkan dengan wawancara lainnya. Seperti wawancara yang dilakukan pada penerimaan pegawai atau wawancara penerimaan mahasiswa baru. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian kualitatif lebih sekedar percakapan dan bekisar dari informal ke formal.

Walaupun semua percakapan memiliki sebuah aturan peralihan tertentu atau kendali oleh satu atau informallainya, aturan dalam

³⁴ Sandu Siyoto, "Dasar Metodologi Penelitian, (Jakarta, Lestari Media Publishing, 2015), hlm. 75

³⁵ *Ibid.* hlm.85

³⁶ *Ibid.* hlm.86

wawancara penelitian lebih ketat. Tidak seperti halnya sebuah percakapan biasa yang sering dilakukan dalam wawancara biasa, wawancara penelitian difokuskan untuk mendapatkan sebuah informasi dari satu sisi saja sehingga hubungan asimetris harus tampak. Seorang peneliti harus mengarahkan wawancaranya kepada perasaan, persepsi, dan pemikiran informan.

Wawancara merupakan sebuah percakapan yang di arahkan pada suatu masalah tertentu. Wawancara juga merupakan sebuah Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Dalam proses wawancara terdapat dua pihak. Pihak *Pertama* berfungsi sebagai yang bertanya atau biasa di sebut sebagai *interviewer*, sedangkan pihak kedua adalah orang yang menjawab pertanyaan atau biasa disebut sebagai pemberi informasi.³⁷

Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada pimpinan pondok pesantren jihadul ummah, beberapa pembina dan santri yang ada pada pondok pesantren jihadul ummah. Adapun responden pertama yang peneliti wawancara adalah Tgh. Abdus Syakur beliau adalah pimpinan pondok pesantren jihadul ummah dan adapun ustaz yang peneliti wawancara adalah ustaz Muhammad Hasim Muzadi,ustaz Alkhikan Padsah, Ustaz Dimas dan beberapa santri

b. Observasi

Poerwandari memberikan pendapatnya mengenai observasi bahwa observasi merupakan metode dalam penelitian kualitatif yang mendasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita terlibat dalam proses mengamati. Semua bentuk penelitian baik itu kuantitatif atau kualitatif mengandung observasi didalamnya. Istilah observasi diturunkan dari Bahasa Latin yang berarti ‘*melihat*’ dan ‘*memerhatikan*’. Istilah observasi di arahkan kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut.

Observasi selalu menjadi sebuah bagian dari penelitian dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (*eksperimental*) maupun dalam konteks alamiah. Observasi yang dilakukan dalam laboratorium dalam konteks eksperimental adalah observasi dalam rangka penelitian kualitatif. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (*naturalistik*).

³⁷ Imam Gunawan, ‘*Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek*’,(Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2016, hlm.161

Jekoda memberikan pendapatnya mengenai observasi bahwa observasi adalah tehnik pengumpulan data secara ilmiah apabila memenuhi syarat-syarat yaitu: (1) Diabadikan pada pola dan tujuan penelitian yang sudah di tetapkan; (2) Direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis dan tidak secara kebetulan; (3) Dicatat secara sistematis dan dikaitkan proposos-proposisi yang lebih umum, dan tidak karena didorong oleh implus dan rasa ingin tahu belaka; (4) Kredibilitasnya di cek dan dikontrol seperti pada data ilmiah lainnya.³⁸

Ratcliff, D menyatakan beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok.

- 1) Observasi Partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden
- 2) Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan guide observasi. Pada observasi ini peneliti atau pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.
- 3) Observasi kelompok adalah observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap suatu atau beberapa objek sekaligus.³⁹

Dari bebrpa bagian Observasi yang sudah di jelaskan di atas peneliti menggunakan dua Observasi yakni Observasi partisipan yang dimana peneliti ikut dalam beberapa kegiatan unggulan seperti kegiatan Program Khusus Tahfizul Qur'an dan Program Khusus Kitab Kuning

c. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu

³⁸ *Ibid.* hlm 144

³⁹ Pupu Saiful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Jurnal Equilibrium*, Vol. 5, Nomer. 9, Januari – Juni, 2009. hlm. 6-7

otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, Idipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain.

Pada bagian dokumentasi peneliti mengumpulkan data dari catatan profil Pondok Pesantren Jihadul Ummah yang peneliti langsung minta kepada pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah dan beberapa dokumentasi mengenai data santri dan program-program unggulan santri.

2. Tehnik Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah 1).Mengatur, 2).Mengurutkan, 3). Mengelompokkan, 4) Memberikan kode dan 5). mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantive. Analisis data kualitatif tidak sama dengan analisis kuantitatif yang metode dan prosedurnya sudah pasti dan jelas. Ketajaman analisis data kualitatif tergantung kepada kebiasaan peneliti dalam melakukan penelitian kuantitatif. Peneliti yang sudah terbiasa menggunakan pendekatan ini, biasanya mengulas hasil penelitiannya secara mendalam dan kongkret.⁴⁰

Adapun proses analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan atau Verifikasi. Untuk lebih jelasnya, peneliti akan menjelaskan proses analisis tersebut sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 109

menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan. Data yang diperoleh dalam penggalian data sudah barang tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur baur dengan data yang ada kaitannya dengan penelitian.

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa: Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Tahapan-tahapan diatas terutama tahapan reduksi dan penyajian data, tidak melulu terjadi secara beriringan. Akan tetapi kadang setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi data lagi sebelum ditarik sebuah kesimpulan.⁴¹

⁴¹ Subandi, "deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan", *Jurnal harmonia*, Vol. 11, Nomer. 2, Desember, 2011.hlm.176

Dari beberapa teknik analisis data yang ada pada penelitian kualitatif peneliti menggunakan penyajian data untuk mengumpulkan data-data yang peneliti lakukan di pondok pesantren Jihadul Ummah.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan suatu sistem penulisan yang akan peneliti tulis. Sehingga di sini peneliti akan menuliskan dalam IV bab yakni ;

1. BAB I sebagaimana yang sudah peneliti jelaskan bahwa Bab I berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, taalaha pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan
2. BAB II menjelaskan mengenai manajemen strategi dan metode pengajaran pondok pesantren Jihadul Ummah puyung
3. BAB III ini peneliti akan menjelaskan mengenai sejarah pondok pesantren Jihadul Ummah, manajemen strategi yang diterapkan dan metode pembelajaran pondok pesantren Jihadul Ummah serta kompetensi yang diberikan kepada santri.
4. BAB IV pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah di dapatkan di lapangan

I. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian Penelitian

Rencana jadwal penelitian ini merupakan jadwal yang di buat peneliti guna mempermudah penyelesaian pembuatan proposal dan skripsi. Adapun jadwal yang sudah peneliti lakukan sebagai berikut.

Table 1. 2. Jadwal Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke-					
		4	5	7	10	11	12
1	Penyusunan Proposal	✓					
2	Seminar proposal		✓				
3	Memasuki lapangan			✓			
4	Tahap seleksi dan analisis				✓		
5	Membuat daftar laporan					✓	
6	Diskusi draf laporan						✓
7	Penyempurnaan laporan						✓

BAB II
SEJARAH DAN MANAJEMEN STRATEGI
PONDOK PESANTREN JIHADUL UMMAH PUYUNG DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI SANTRI

Pondok pesantren merupakan lembaga atau pendidikan formal yang melembaga di masyarakat, terutama di pedesaan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Awal kehadiran pondok pesantren bersifat tradisional untuk mendalami ilmu-ilmu agama Islam sebagai pedoman hidup dengan menekankan pentingnya moral dalam bermasyarakat. Munculnya pesantren di Indonesia diperkirakan sejak 300-400 tahun yang lalu dan menjangkau hampir di seluruh lapisan masyarakat muslim terutama di pulau Lombok. Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang unik. Tidak saja karena keberadaannya yang sudah sangat lama, tetapi juga karena kultur, metode, dan jaringan yang diterapkan oleh lembaga agama tersebut.⁴²

A. Mengenal Pondok Pesantren Jihadul Ummah Puyung

Pondok Pesantren Jihadul Ummah merupakan pondok yang terletak di kabupaten Lombok Tengah tepatnya di desa Puyung kecamatan Jonggat. Pada kesempatan ini peneliti akan memberikan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan. Adapun hasil dari penelitian peneliti mengenai pondok pesantren jihadul ummah sebagai berikut ;

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Jihadul Ummah

Yayasan pondok pesantren Jihadul Ummah merupakan pondok yang terletak di dusun Waker Desa Puyung Kecamatan Jongat Lombok Tengah yang berada di Jl. Raden Puguh Waker, Puyung, Lombok-NTB. Berdasarkan informasi dan sumber data yang ditemukan Pondok Pesantren Jihadul Ummah didirikan oleh THG. Abduus Syakur pada tahun 2015. Nama Jihadul Ummah memiliki arti perjuangan umat yang dimana ini merupakan usaha atau persetujuan dari masyarakat setempat untuk membangun masyarakat yang lebih baik lagi. Awal berdirinya pesantren ini dimulai dengan kegiatan –

⁴² Jama Syafe'i, "Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter", *Pendidikan Islam*, Vol.8, Nomer 1, Mei 2017, hlm.86.

kegiatan pengajian agama yang berbentuk halaqah yang dirintis dan dibina oleh TGH Abdusyyakur pada sebuah mesjid/mushola Al-Firdaus dengan mengajarkan ilmu agama. Usaha beliau dalam merintis dan membina pengajian agama ini dengan cara membentuk kholakoh setelah kembalinya beliau belajar dari Makkah⁴³.

Atas keinginan dan perjuangan masyarakat yang menginginkan untuk membangun pondok pesantren maka dibentuknya Pondok Pesantren Jihadul Ummah yang didirikan pada tanggal 2 febuari 2015. Seiringnya perjalanan waktu pada tahaun 2016 pimpinan pondok pesantren Jihadul Ummah mendirikan pendidikan non formal yaitu madrasah tsanawiah (MTS) dengan dasar keinginan dan kemauan masyarakat untuk memajukan pendidikan diwilayah dusun waker desa pyung. Dan seiringnya waktu berajalan pada tahun 2018 kemudian di dirikanya madrasah aliah.⁴⁴

Pondok Pesantren Jihadul Ummah merupakan pondok yang memiliki beberapa tempat yang dimana terdapat tiga asrrma yang di sediakan untuk program-program unggulan. Pondok pesantren Jihadul ummah memberikan asrama khusus bagi santri yang mengikuti program khusus. Pondok atau asrama yang disediakan untuk program unggulan yakni program khusus kitab kuning (P3k) dan program khusus tahfizul Qur'an (PKTQ) banat dan asrama umum untuk program *Public Speaking* (PPS), program Khusus Kitab Kuning (P3k) banin dan Program Khusus kitab Kuning(P3k) banat. Dari program program yang dimiliki Pondok Pesantren Jihadul Umah mempunyai strategi atau cara masing-masing dalam menjalankan program-program yang di lakukan.⁴⁵

2. Visi dan misi pondok pesantren Jihadul Ummah

Visi merupakan arah tuma atau tujuan sedangkan misi merupakan proses dalam melaksanakan suatu kegiatan atau tujuan yang sduah di tentukan. Suatu instasi atau lembaga tentu memiliki visi dan misi. Adapun visi dan misi Pondok Pesantren Jihadul Ummah adalah:

⁴³ Abdus Syakur Pimpinan pondok pesantren Jihadul Ummah, Wawancara, Puyung, 19 November 202

⁴⁴ Muhammad Hasim Muzadi Pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah, Wawancara, Puyung, 20 November 2021

⁴⁵ Alikhan Padsah Pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah, Wawancara, Puyung, 21 November 2021

a. Visi

Unggul dan berilmu dalam landasan ilmu, iman dan takwa

b. Misi

- 1) Membekali peserta didik dengan ilmu agama dan takwa kepada Allah.swt
- 2) Membekali peserta dengan teknologi dan life skill
- 3) Menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan pemerintah.

3. Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Jihadul Ummah

Sarana dan prasarana memiliki arti sebagai seperangkat alat yang bisa digunakan untuk melangsungkan suatu kegiatan. Biasanya segala alat ini bisa berupa alat utama atau juga bisa berupa alat pendukung sehingga dapat melancarkan proses dari suatu kegiatan. Tentu saja seperangkat alat yang digunakan untuk kelancaran kegiatan ini dapat mempermudah kegiatan-kegiatan yang ada di dalam pondok untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dari suatu penyelenggaraan kegiatan. Sarana dan prasaran yang juga bisa meraih hasil. Adapun sarana dan prasaran pondokpesantren sebagai berikut.

Table 2.2Jumlah sarana dan Prasarana pondok

No	Nama bangunan	Jumlah
1	Asrama	3
2	Masjid/musola	3
3	Sumur Bor	4
4	Kamar mandi	5
5	Lapangan bola	1
6	Pos satpam	1
7	Kantin	2
8	Gedung yg masih dalam pembangunan	3
9	Gedung Sekolah ⁴⁶	2
10	Dapur	3

⁴⁶ Irfan. " Biografi Yayasan Pondok Pesantren Jihadul Ummah", dalam <http://www.ponpesjihadulummah.com>, diakses 25 Maret 2021, pukul 12.30.

Dari data sarana dan prasarana yang dimiliki Pondok Pesantren Jihadul Ummah memiliki fungsi yang 1). Asrama ini merupakan tempat tinggal santri 2). Musola ini tempat solat dan sekaligus tempat belajar santri 4). Sumur bor untuk mengambil air tempat wudhu, tempat santri mandi dan tempat santri melakukan kebersihan seperti cuci baju 5). Lapangan bola tempat santri berolahraga dan melaksanakan kegiatan lain 6). Pos satpam tempat petugas keamanan bagi santri 7). Kantin tempat santri membeli makanan dan tempat membeli pralayan santri 8). Pembangunan sekolah dan asrama yang masih dalam tahap pembangunan 9). Gedung sekolah tempat dilaksanakannya kegiatan sekolah 10). Dapur tempat santri mengambil nasi

B. Penerapan Manajemen Strategi Pondok Pesantren Jihadul Ummah Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri

Manajemen strategi bisa dimaknai sebagai cara memandu perusahaan untuk mencapai sejumlah sasaran. Mulai dari nilai & tanggung jawab korporasi, kapabilitas manajerial, hingga sistem administrasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis dan operasional di berbagai tingkat hierarki. Intinya, manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar buatan manajemen tertinggi yang diaplikasikan oleh semua anggota suatu organisasi demi terwujudnya tujuan organisasi⁴⁷.

Manajemen strategi tidak hanya mengataur dalam sebuah perusahaan bisnis saja akan tetapi manajemen strategi juga bisa digunakan dalam sebuah lembaga-lembaga dakwah atau pondok pesantren. Manajemen strategi merupakan ilmu yang sangat penting dalam meningkatkan SDM santri atau untuk meningkatkan kompetensi santri. Karena pada intinya, manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh manajer untuk mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya untuk mencapai tujuan secara objektif dan efisien. Dalam hal ini manajemen merupakan inti dari segala upaya untuk mengembangkan sesuatu, karena setiap lembaga itu akan memiliki pemimpin atau manajer yang bertanggung jawab terhadap tugas yang diembannya⁴⁸.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa manajemen strategi memiliki beberapa tahapan yakni Formulasi, Implementasi dan

⁴⁷ Gie. "Manajemen strategis: pengertian, tujuan, proses dan manfaatnya dalam bisnis", dalam <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-manajemen-strategis>, diakses 20 February 2020, pukul 09.00.

⁴⁸ Mastuki, "Manajemen Pondok Pesantren" (Cet. II; Jakarta: Diva Pustaka, 2004), hlm. 88.

evaluasi. Pondok pesantren Jihadul Ummah merupakan pondok yang menggunakan tahapan dari manajemen strategi. Pondok pesantren Jihadul Ummah menerapkan langkah-langkah atau tahapan dalam manajemen strategi dengan baik dan benar. Sebagai mana yang di katan oleh pimpinan bahwa Proses pelaksanaan manajemen strategi di pondok pesantren Jihadul Ummah yakni dengan melakukan tahapan dalam manajemen strategi yang terbagi dalam 3 tiga tahapan yakni formulasi, Implementasi dan Evaluasi⁴⁹. adapun penjelasan mengenai 3 tahapan tersebut ;

1. Formulasi

Sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya formulasi merupakan tahapan awal dari manajemen strategi yang dimana tahapan ini merupakan tahapan pembentukan perencanaan pembuatan forogram-program yang akan dilaksanakan atau pembutan sebuah visi dan misi dalam lembaga pendidikan. Tahapan formulasi ini merupakan tahapan awal dalam merencanakan program yang dimana dilakaukan dengan sedetail mungkin dengan melihat langkah apa yang harus dilakaukan dan apa yang harus dipersiapkan. Setiap kegiatan apapun tujuannya hanya dapat berjalan secara efektif dan efisien bilamana sebelumnya sudah dipersiapkan dan direncanakan terlebih dahulu dengan matang.

Demikian pula usaha dalam meningkatkan kompetensi santri kegiatan akan berlangsung dengan efektif dan efisien bilamana sebelumnya sudah dilakukan tindakan dan persiapan serta perencanaan yang matang. Untuk meningkatkan kompetensi santri yang berkualitas. Dalam mengimplementasikan kegiatan manajemen di lingkungan Pondok Pesantren Jihadul Ummah diawali dengan membuat perencanaan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menentukan Tujuan

Adanya tujuan dapat mengetahui apakah berhasil dalam pelaksanaan. Pondok Pesantren Jihadul Ummah tentunya mempunyai tujuan dan arah yang jelas. Dengan ada sebuah tujuan bisa untuk mengembangkan dan melestarikan pendidikan islami dengan mempersiapkan para santri/siswa. Sebagai mana yang di katan oleh TGH. Abdus Syakur selaku pimpinan Pondok Pesantren Jihadul Ummah

⁴⁹ *Ibid*.hlm.120

“ Dengan menentukan sebuah program-program yang akan dilakukan harus mempunyai tujuan yang pasti dan jelas. Karna program tanpa memiliki tujuan yang jelas tidak akan bisa berjalan dengan baik.⁵⁰ “

Dengan adanya tujuan yang jelas dari pengelola pondok pesantren Jihadul ummah maka akan lebih memudahkan dalam pencapaian tujuan tersebut.

b. Kebijakan

Kebijakan dapat diartikan sebagai sarana pedoman yang dibuat oleh suatu lembaga/pimpinan untuk melakukan kegiatan berulang-berulang dan setiap pengambilan keputusan. Carl Friedrich mengemukakan bahwa Pengertian kebijakan itu merupakan suatu arah tindakan yang diusulkan oleh kelompok, seseorang, atau juga pemerintah di dalam suatu lingkungan tertentu yang memberikan hambatan-hambatan dan juga kesempatan-kesempatan terhadap suatu kebijakan yang diusulkan untuk bisa menggunakan serta juga mengatasi dalam rangka mencapai suatu tujuan, atau juga merealisasikan suatu sasaran atau juga maksud tertentu⁵¹.

Pondok Pesantren Jihadul Ummah sebagai lembaga pendidikan dakwa tentu mempunyai kebijakan dalam membina dan mendidik santri. Adapun kebijakan yang diberikan Pondok Pesantren Jihadul Ummah yaitu mengenai kebijakan yang diberrikan terhadap santri sebagai berikut.

- 1) Ketersediaan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan bertaqwa.
- 2) Selalu menjaga dan meningkatkan keteladanan dan kekeluargaan di semua unit.
- 3) Memberdayakan santri melalui program dan kegiatan ikatan santri.

⁵⁰ Abdus Syakur Pimpinan Pondok Pesantren Jihadul Ummah, *Wawancara*, Puyung, 25 November 2021

⁵¹ Parta ibeng. "kebijakan ; pengertian,tingkatan,macam,menurut para ahli", dalam [https:// pendidikan.co.id/kebijakan-pengertian-tingkatan-macam-menurut-para-ahli/](https://pendidikan.co.id/kebijakan-pengertian-tingkatan-macam-menurut-para-ahli/), diakses 29 oktober202`, pukul 09.30

- 4) Semua santri wajib tinggal di asrama dan wajib mentaati tata tertib, serta wajib menjalankan ibadah sunnah, penguasaan baca dan hafalan al-Qur'an sebagai kriteria kenaikan kelas.⁵²

c. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan kegiatan administratif untuk menyusun struktur dan membentuk hubungan-hubungan kerja sama sehingga setiap tindakan dalam suatu lembaga organisasi tertentu berjalan secara harmonis, bersamaan, tidak over lapping, semua diarahkan untuk mencapai tujuan bersama pada lembaga atau organisasi yang bersangkutan⁵³. Sedangkan dalam arti umum organisasi merupakan sekumpulan/sekelompok orang (dua atau lebih) yang secara formal dipersatukan untuk bekejasama dengan pembagian atau alokasi tugas dan tanggung jawab tertentu dalam system koordinasi, kooperatif, dorongan dorongan, dan pengatauran guna memudahkan pencapaian beberapa tujuan yang telah ditetapkan.⁵⁴

Pelaksanaan pengorganisasian pada Pondok Pesantren Jihadul Ummah dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas yakni dengan berbagai persiapan.

1) Menempatkan Pembina/Guru Berdasarkan Bidangny

Sebagaimana yang hasil dari apa yang peneliti dapatkan bahwa Pondok Pesantren Jihadul Ummah memiliki tenaga pengajar atau pembina yang memiliki prestasi tinggi harus ditempatkan pada tugas dan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya, sebaliknya tenaga kerja yang memiliki latar belakang akademis rata-rata atau di bawah standar harus ditempatkan pada tugas dan pekerjaan ringan dengan beban wewenang dan tanggungjawab yang relatif rendah.

Latar belakang pendidikan harus menjadi pertimbangan dalam menempatkan tenaga pengajar. Misalnya, sarjana Ilmu al-Qur'an harus ditempatkan pada wewenang yang

⁵² Yasin pimpinan pondok pesantren jihadul ummah, *Wawancara*, Puyung, 27 November 2021

⁵³Peruhuman tampusolon “ pengorganisasian dan kepemimpinan kajian terhadap fungsi-fungsi manajemen organisasi dalam upaya untuk mencapai tujuan organisasi”, *Jurna Istindo profesional*, Vol.4, Nomer 3, Mei 2018, hlm.24

⁵⁴.*ibid*.hlm.25

berhubungan dengan al-Qur'an. Latar belakang akademis ini dimaksudkan untuk menempatkan tenaga pengajar yang tepat pada posisi yang tepat pula agar dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas dapat tercapai.⁵⁵

2) Membentuk Organisasi Santri

Pondok pesantren Jihadul Ummah membentuk organisasi yakni organisasi kepengurusan santri yang dimana santri-santri diberikan wewenang dalam mengataur atau mengontrol santri-santri yang lain. Pondok pesantren Jihadul ummah membuat organisasi khusus pelajar yang di berikan nama OPYANJU (Organisasi Pelajar Yayasan Pondok Pesantren Jihadul Ummah Puyung). Pembentukan organisasi ini bertujuan supaya santri bisa belajar menjadi seorang pemimpin dan bisa menjadi pengalaman ke depannya . Fungsi dari oraganisasi ini adalah untuk membantu Pembina atau ust dalam mengurus santri-santri dalam menertipkan kegiatan yang sudah dilaksanakan sebagaimana yang dikatakan oleh Ust Muhammad Hasim Muzadi bahwa

“ Tujuan dibentuknya OPYANJU ini dalah supaya santri dan santriwati ada pengalaman dalam memimpin dan belajar mengurus dan ini juga salah satu cara santri membantu pondok dalam mengurus santri”⁵⁶.

Dalam pemilihan siapa yang berhak menjadi seorang pemimpin adalah santri-santri yang memiliki karekteristi yang menonjol dan baik di pondok ini bertujuan supaya santri bisa memberikan contoh kepada santri-santri yang lain. OPNYANU ini juga memilsiki pembelajaran atau pengkaderan yang diberikan supaya bisa menjadi pemimpin yang amanah dan selalu memberikan contoh. Santri yang terpilih menjadi pengurus di sebut dengan mudabir dan mudabrioh ini bertujuan untuk membedakan dengan santri yang tidak menjadi pengurus pondok.

⁵⁵ Dimas Pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah, *Wawancara*, Puyung, 25 November 2021

⁵⁶ Muhammad Hasim Muzadi Pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah, *Wawancara*, Puyumh 19 Desember 2021

2. Implementasi

Implementasi strategi adalah sekumpulan aktivitas dan pilihan yang diperlukan untuk melaksanakan rencana strategi. Inti dari definisi ini adalah adanya tindakan untuk melaksanakan rencana strategi yang telah disusun sebelumnya. Implementasi strategi merupakan bagian kunci dari manajemen strategi keseluruhan. Tahapan implementasi strategi menurut Wheelen dan Hunger terdiri dari tiga tahapan. Ketiga tahap ini antara lain: 1) Penetapan program 2) Penetapan anggaran dan 3) Penetapan prosedur.⁵⁷ Implementasi merupakan tahapan yang ke 2 dalam manajemen strategi yang dimana pada tahapan ini dilaksanakan semua kegiatan yang sudah direncanakan dan sudah dibentuk.

Penulis mengartikan Implementasi merupakan penggerakan atau pelaksanaan dari perencanaan dan pengorganisasian secara kongkrit. Perencanaan dan pengorganisasian tidak akan mencapai tujuan yang ditetapkan tanpa adanya aktualisasi dalam bentuk kegiatan. Komponen pesantren salah satunya adalah berupa pondok atau tempat tinggal, sehingga dapat dipahami bahwa sistem pendidikan yang digunakan adalah sistem asrama, di mana santri tinggal satu kompleks bersama Kiai, dan juga adanya pengajaran kitab-kitab tertentu, yang berbahasa Arab yang tentunya dalam memahaminya diperlukan adanya metode metode khusus yang menjadi ciri khas dari pondok pesantren.

Sistem pengajaran di Pondok Pesantren Jihadul Ummah membagi santri dalam tiga golongan yaitu tingkat dasar, menengah dan tingkat atas, hal ini dilakukan dengan dasar agar pembina pondok pesantren mudah dalam mengataur dan memberikan materi sesuai dengan tingkat kemampuan pemahaman santri. Adapun kegiatan atau program-program yang dimiliki Pondok Pesantren Jihadul Ummah yakni;

a. Program *Public Speaking* (PPS)

Program public speaking (PPS) merupakan program yang memperdalam bahasa asing. Program ini memiliki tiga tingkatan yakni tingkat level 1,2 dan 3. Dalam pembagaian tingkat ini dilakukan sesuai dengan hapalan mufrodad dan hafalan kitab kitab yang berbahasa arab. yakni salah satu kitab yang di gunakan adalah kitab matan jurmiah. Dalam program

⁵⁷ Eddy Mulyadi Soepard "Pengaruh Perumusan dan Implementasi Strategi Terhadap Kinerja Keuangan (Survei Pada Bumh Yang Menderita Kerugian) ", *Jurnal*, Vol.21, Nomer 3, Juli 2020, hlm.444

ini pondok menekankan dua bahasa internasional Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Pondok memberikan target untuk santri bisa menggunakan dua bahasa Arab dan Inggris selama 3 bulan atau secara intensif. Jika santri sudah menetap selama 6 bulan diwajibkan menggunakan dua bahasa internasional. Pembelajaran peningkatan bahasa pondok pesantren Jihadul ummah selalu membrikan pembelajaran untuk santri dengan membeikan penghafalan kosakta minimal 10 perhari. Adapun data santri dan santriwati yang ikut program ini berjumlah 70 orang. Santri yang ikut program PPS merupakan santri yang ikut dalam kegiatan madrahsah.

Program *Public Speaking* ini memiliki 2 waktu dalam pembelajarannya yakni 2 kali sehari bakda asar dan bakda isyak dengan kitab yang sudah di siapkan oleh pondok pesantren. Adapun kitab-kitab yang di pelajari oleh santri yang memngikuti program PPS ini adalah matan jurmiah fiqih tafsir dan nahu saraf. Ada program mingguan yang di miliki santri pps ini yakni melakukan muhadaroh 2 kali seminggu yakni setiap malam senin sama malam minngu bakda isyak sebagaimana yang di ungkapkan oleh Ust Aldi Saputra selaku ustas di program PPS yakni.

“Muhadaroh ini merupakan latihan pidato yang di lakukan setiap 2 kali seminggu dengan menggunakan 2 bahasa yakni bahasa arab dan bahasa indonesia ini bertujuan untuk melatih mental santri untuk berbicara di depan banyak orang⁵⁸”

Dari yang diungkapkan di atas menurut peneliti ini merupakan salah satu program yang sangat membantu mental santri dalam berbicara. Program ini merupakan program yang banyak paling banyak jumlah santrinya yang dimana ununtuk jumlah santri/santriwati keseluruhan. Jumlah keseluruhan santri yang ikut program public spiking berjumlah 88 santri dan santriwati.⁵⁹

⁵⁸ Aldi Saputra Pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah, *Wawancara*, Puung 19 Desember 2021

⁵⁹ *Dokumentasi*, Data Santri Pondok Pesantren Jihadul Ummah, 5 Januari 2022

b. Program Khusus Tahfizul Qur'an (PKTQ)

Program ini merupakan program yang di laksanakan di pondok pesantren Jihadul ummah hanya fokus terhadap hafalan dan mempelajari ilmu-ilmu Al-Qur'an saja dalam menghafal Al-Qur'an pondok pesantren menggunakan metode Qiro'aty yakni santri diwajibkan menyeter 1 hari 1 kaca. Dalam mempermudah santri dalam menghafal Al-Qur'an santri-santri yang mengikuti program ini tidak mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah melainkan hanya fokus menghafal dan mempelajari ilmu-ilmu Al-Qur'an.

Kegiatan yang di berikan kepada program PKTQ yakni santri wajib menyeter hafalanya setiap pagi dari jam 8 pagi sampe dengan jam 12 siang dan di lanjutkan bakda asar penyeteran bagai santri yang belum selesai menyeter pada pagi harai dan diberikanya kesempatan bagi santri yang ingin lagi menyeter hafalanya. Strategi ini merupakan strategi yang sangat baik dan bagus karna dengan strategi ini tidak memberatkan santri untuk menghafal Al-Qur'an karna tidak dibebani dengan pebelajaran dari sekolah.

Dalam tahapan ini pondok pesantren Jihadul Ummah membagi kelas dengan 5 tahapan atau 5 level. Yang penjelasanya sebagai berikut ;

Table.2.2.Jadwal Pelaksanaan Program Khusus Tahfizul Qur'an

NO	LEVEL	TARGET PERHARI	TARGET PERSEMESTER	IKHTIBAT PEKANAN
1	I	1 halaman	3	Ikhtibar (murojaah) pekanan
2	II	1 halaman	5	Ikhtibar (murojaah) akhir semester
3	III	1 halaman	7	Ikhtibar (murojaah) akhir semester
4	IV	1 halaman	10	Ikhtibar (murojaah) akhir semester
				Ikhtibar (murojaah)

5	V	1 halaman	15) akhir semester ⁶⁰
---	---	-----------	----	--------------------------------

Adapun data santri/santriwati untuk program khusus tahfizul qur'an pada tahun 2018 yang dimana ini merupakan jumlah santri secara keseluruhan dari angkatan yang pertama. Adapun jumlah untuk santri yang ikut dalam program khusus tahfizul qur'an 1). Program khusus tahfizul qur'an banin memiliki jumlah 25 orang santri. 2). Program khusus tahfizul qur'an banat 24 orang santriwati⁶¹

c. Program Khusus Kitab Kuning (P3K)

Program ini merupakan program yang fokus terhadap kitab-kitab gundul saja dan metode yang di gunakan dalam program ini adalah metode Al-jami'y yakni medatangkan guru darai luar yakni dari program kursus el-barki yang berlokasi di anjani Lombok Timur. Dalam program ini Pondok Pesantren Jihadul Ummah membagi kelas atau level yakni dalam 2 level saja. Dan dalam program ini untuk kelas level 1 hanya fokus menghafal mufrodat kamus bahasa arab, kitab matan jurmiah dan kitab alfiah ibnu malik. Untuk klas level 2 yakni belajar membaca dan mengartiakan kitab dan pada tahapan ini pondok menggunakan metode yang dimana guru mebacakan dan mengartikan terlebih dahulu dan santri mendengarkan dan memahaminya.

Pada program ini pondok pesantren memberikan waktu khusus seperti program Tahfizul Qur'an yakni santri belajar dari jam 8 pagi sampe dengan jam 12 siang dan dilanjutkan bakda asar. Adapun cara pembelajaran untuk program p3k ini yang di katan oleh santri p3k irfan yakni

” Untuk cara pembelajaranya kita medengarkan ust membaca, menejlaskan dan mengartikannya terlebih dahulu dan kami mendabit perkata yag sudah di

⁶⁰ Muhammad Hasim Pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah, Wawancara, Puyung 19 Desember 2021

⁶¹ *Dokumentasi*, Data Santri Pondok Pesantren Jihadul Ummah, 5 Januwari 2022

bacakan kemudian pada pertemuan selanjutnya kita di susuh satu persatu untuk menterjemahkannya⁶²”

Pondok pesantren jihadul ummah memiliki jumlah santri dan santriwati di program khusus kitab kuning yakni 1). Program khusus kitab kuning banin 27 orang santri 2). Program khusus kitab kuning banat 24 orang santriwati⁶³

d. Program Regular

Program ini merupakan program tambahan yang dimana santri meningkatkan skil dan kemampuannya dalam keterampilan. Dalam program ini Pondok Pesantren Jihadul Ummah fokus kepada life skil, dengan membuat program ekstrakurikuler yang dimana pondok memberikan program seperti

- 1) Hadroh
- 2) Pramuka
- 3) Tilawah
- 4) Karate
- 5) Putsal

Pondok Pesantren Jihadul Ummah memberikan program ini bertujuan supaya santri-santri bisa mengasah bakat yang dimiliki. ⁶⁴ Pelaksana untuk program ekstrakurikuler ini hari sabtu bakda asar. Sebagaimana ayang diturkan oleh salah satu santri alfanhari” untuk kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap sabtu sore⁶⁵ “

3. Tahapan Evaluasi

Hakikat Evaluasi Menurut Brinkerhoff, evaluasi merupakan proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai. Dalam pelaksanaan evaluasi ada tujuh elemen yang harus dilakukan, yaitu 1) penentuan fokus yang akan dievaluasi (*Focusing The Evaluation*), 2) penyusunan desain evaluasi (*Designing The Evaluation*),

⁶² Irfan Arifin Santri Pondok Pesantren Jihadul Ummah, *Wawancara*, Puyung 19 Desember 2021

⁶³ *Dokumentasi*, data santri pondok pesantren jihadul ummah, 5 januwari 2022

⁶⁴ *Ibid.*

⁶⁵ Alfani Hari Santri Pondok Pesantren Jihadul Ummah, *Wawancara*, Puyumh 19 Desember 2021

3) pengumpulan informasi (*Collecting Information*), 4) analisis dan interpretasi informasi (*Analyzing And Interpreting*), 5) pembuatan laporan (*Reporting Information*), 6) pengelolaan evaluasi (*Managing Evaluation*), dan 7) evaluasi untuk evaluasi (*Evaluating Evaluation*).⁶⁶ Dalam tahapan evaluasi ini pondok pesantren melakukan beberapa cara dalam menilai hasil dari program-program yang sudah dilaksanakan.

- a. Pondok pesantren melakukan evaluasi dari program-program yang dilakukan dengan cara mengadakan lomba setiap tahunnya dengan menyidikan mata lomba yang sesuai dengan program yang di laksanakan. Dalam tahapan ini dimana pondok mempertimbangkan dari program-program yang dilaksanakan dengan cara melihat apa sajak kekurangan, kelebihan dan apa saja yang harus di tambah daari program yang sudah di laksanakan. Sebagaimana yang di katan oleh nadia pebriana Pembina pondok pesantren jihadul ummah bahwa “Cara Pondok Pesantren Jihadul Ummah melakukan evalusai terhadap program-program unggulan yakni dengan cara mengadakan lomba setiap semester.”⁶⁷
- b. Pondok pesantren mengadakan ujian-ujian diniah stiap akhir semester. Ujian diniah ini merupakan ujian kitab yang sudah di pelajari di dalam pondok. Tujuan pondok pesantren jihadul ummah dari ujian diniah ini adalah untuk mengevaluasi dari kemampuan santri atas apa yang sudah di plajari sebagaimana yang dikatan oleh ust. Muhammad hasim muzadi yakni

“salah satu cara Pondok Pesantren Jihadul Ummah memberikan evaluasi dari program-program yang sudah erjalan adalah dengan mengadakan ujian kitab pada akhir semester⁶⁸”

C. Peluang Dan Tantangan Pondok Pesantren Jihadul Ummah Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa dalam setiap lembaga ataupun sebuah organisaisi kelompok dipengaruhi oleh perilaku perilaku, baik yang datangnya dari internal organisasi maupun dari eksternal organisasi. Perilaku yang demikian ini berlaku untuk organisasi bisnis maupun organisasi

⁶⁶ Putriani L Malik, Alfian Erwinsyah“Evaluasi Manajemen Pembelajaran Di Madrasah ‘, *manajemen pendidikan islam*, Vol.10, Nomer 1 .1, Febuari 2020, hlm.26

⁶⁷ Nadia Pebriana Pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah, *Wawancara*, Puyung, 30 November 2021

⁶⁸ Muhammad Hasim Muzadi, *Wawancara*, Puyung 19 Desember

pendidikan yang lebih fokus pada kegiatan sosial. Misalnya organisasi satauan pendidikan sekolah secara internal perilaku organisasinya dipengaruhi oleh interaksi guru dan personel lainnya di sekolah dan juga dipengaruhi oleh tuntutan dan harapan pendidikan agar manajemen sekolah menggambarkan perilaku yang mendukung kualitas layanan pendidikan, sehingga memberi kepuasan bagi masyarakat. Dewasa ini banyak tantangan dan peluang yang dihadapi oleh para manajer maupun pimpinan untuk menggunakan konsep perilaku organisasi. Hal ini dikarenakan begitu cepatnya perubahan-perubahan yang terjadi dalam organisasi baik perubahan dari dalam organisasi internal maupun dari luar organisasi eksternal⁶⁹. Tantangan dan peluang yang ada pada pondok pesantren tersebut antara lain;

1. Peluang Podnok Pesantren Jihadul Ummah Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri

Peluang merupakan suatu hal yang di liat oleh sebuah lembaga atau sebuah organisasi. pondok pesantren Jihadul Ummah melihat peluang dalam meningkat kompetensi santri dari sumber daya yang dimiliki seperti Pembina yang berkompeten dan dari lembangga yang di laksanakan.⁷⁰ Adapun penjelasanya sebagai berikut;

a. Pondok Pesantren Jihadul Ummah Memiliki Pembina Yang Berkompeten

Guru atau ustas adalah salah satau komponen yang sangat penting dan menentukan dalam proses pendidikan Islam dengan adanay seorang guru atau ustas yang bagus akan mempermudah dalam meningkatkan kompetensi santri. Pembina bukan hanya mampu mentransfer ilmu, tetapi juga pembentukan watak, karakter dan kepribadian anak didik atau santri. Salah satau peluang yang dimiliki pondok pesantren Jihadul Ummah dalam meningkatkan kompetensi santri yang berkualitas adalah karena pembina yang ada di pesantren tersebut memiliki pembina yang berkompeten di bidang ilmu yang diajarkan diantaranya ustas yang sudah khatam 30 juz, ahli tafsir, dan bidang-bidang lainnya . Pondok pesantren Jihadul Ummah juga selalu mendatangkan ustaz luar untuk memberikan pengajaran kepada santri. Adapun guru yang di datangkan dari luar

⁶⁹ Syaiful segala“tantangan dan peluang prilaku organisasi yang efektif”,*Jurnal*, Vol.1, Nomer 1 .24 Febuari 2016, hlm.26

⁷⁰ Baiq ayu Pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah, *Wawancara*, Puyung, 30 November 2021

yakni dari Program Al-Barqi Ust Muahammad Hanafi Mpd.I. adapun Pembina tetap yang dimiliki pondok pesantren jhaduul ummah seperti. 1). TGH. Abdus syakur. M.Pd.I 2).TGH Hilal Udin M.Pd.I 3). TGH. Atik M.Pd.I dan 4). TGH. Jamal M.Pd.i

b. Pondok Pesantren Jihadul Ummah Mengadakan Program Mingguan

Pondok Pesantren Jihadul Ummah merupakan pondok yang memiliki program mingguan yang dimana ini dilakukan setiap minggu yang sudah dijadwalkan adapun jadwal yang diberikan pondok pesantren dalam melaksanakan program mingguan ini sebagai yang dikatakan oleh Ust Dimas

“ Pondok pesantren jihadul ummah memiliki program mingguan yang terdiri dari 1).Malam senin shalawatan mulai dari bakda magrib sampai dengan isyak 2). Malam kamis pengajian umum pimpinan pondok pesantren jihadul ummah 3). Malam jum'atizbat 4). Malam minggu solat sunnah tazbih⁷¹ “

Tujuan dari program mingguan ini adalah supaya santri tidak hanya bisa terhadap program-program unggulan saja akan tetapi santri diberikan pembelajaran yang bisa diikuti oleh semua santri dan bisa menjadi pengetahuan tambahan.

2. Tantangan Pondok Pesantren Jihadul Ummah Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri

Seiring dengan berkembangnya zaman maka persoalan-persoalan yang harus dihadapi dan dijawab pesantren juga semakin kompleks, dan harus kita sadari mulai sekarang. Persoalan-persoalan yang harus dihadapi ini tercakup dalam pengertian dibawah kehidupan modern atau modernisasi. Artinya, pesantren dihadapkan pada tantangan-tantangan yang ditimbulkan oleh kehidupan modern. kemampuan pesantren menjawab tantangan tersebut dapat dijadikan tolak ukur seberapa jauh dia dapat mengikuti arus modernisasi. Jika dia mampu menjawab tantangan itu, maka akan memperoleh kualifikasi sebagai lembaga yang modern. Sebaliknya, jika kurang mampu memberikan respon pada kehidupan modern, maka biasanya kualifikasi yang diberikan adalah hal-

⁷¹ Dimas Pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah, *Wawancara*, Puyung 19 Desember 2021

hal yang menunjukkan sifat ketinggalan zaman seperti kolot dan konservatif.

Perjalanan suatu organisasi besar ataupun kecil, baik formal maupun non formal, seperti pondok pesantren Jihadul Ummah Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah, maka tidak luput dari tantangan-tantangan. Setelah penulis melakukan penelitian maka adapun yang menjadi tantangan pondok pesantren Jihadul Ummah dalam meningkatkan kompetensi santri yang berkualitas diantaranya:

a. Kurangnya Sarana dan Prasarana

Harus diakui bahwa sarana dan prasarana dalam suatu lembaga pendidikan seperti halnya pondok pesantren adalah merupakan syarat mutlak yang harus tersedia demi pencapaian tujuan pendidikan. Kurang lengkapnya fasilitas belajar mengajar pada Pondok Pesantren Jihadul Ummah menjadi tantangan tersendiri bagi para pembina pesantren seperti yang di katakan oleh TGH Hilal Udin, selaku pembina

”Pondok pesantren Jihadul ummah yang baru saja berdiri tentu pasilitas yang di miliki belum lengkap dan masih banyak kekurangan yang dimiliki dari segi kurannya pembina dan gedung yang masih dalam tahap pembangunan”.⁷²

Menurut pendapat penulis, pesantren yang baru saja berdiri tentu salah satu kedndalanay adalah kurangnya sarana prasarana dari Pembina dan pembangunan yang masih banyaknya yang masih belum selasi tentu ini juga sangat mempengaruhi dari lemahnya dalam mencetak kader-kader santri yang berkualitas. maka tentunya dibutuhkan suatu yang mendukung salah sataunya adalah pengadaan sarana dan prasarana belajar santri yang memadai agar lebih memudahkan pengelola pesantren dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pondok pesantren dan memrbanyaknya pengurus atau Pembina di dalam pondok karna dengan banyaknya pengurus atau Pembina bisa mempermudah pengontrolan santri dalam berkegiatan.

⁷² Hilal Udin Pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah, *Wawancara*, Puyung, 30 November 2021

b. Kurangnya Sistem Kepemimpinan Pondok Pesantren Dalam Mengatur Pembelajaran di Dalam Pondok

Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa pondok pesantren Jihadul ummah ummah merupakan pondok yang baru yang dimna pengalaman dan manajemen kepengurusan masih dalam proses sehingga masih bnayaknya kekurangannya yang masiih harus di perbaiki seperti dalam mpengontrolan kegitan-kegiatan ngajar mengajar dan masih kurangnya peranan pimpinan pondok. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa Kiai merupakan aktor utama. Kiailah yang merintis pesantren, mengasuh, menentukan mekanisme belajar dan kurikulum serta mewarnai dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang dimilikinya. Tugas sorang Kiai memang sangat multifungsi: sebagai guru, mubaligh, sekaligus manajer. Sebagai guru, Kiai menekankan kegiatan pendidikan para santri dan masyarakat sekitar agar memiliki kepribadian muslim yang utama, sebagai mubaligh Kiai berupaya menyampaikan ajaran Islam kepada siapapun berdasarkan prinsip memerintahkan kebaikan dan mencegah dan sebagai manajer Kiai memerankan pengendalian dan pengatauran bawahannya. Nuryam Syam menambahkan tiga fungsi Kiai yakni

- 1) Sebagai agen Budaya Kiai memainkan peran sebagai penyaring budaya yang merambah masyarakat.
- 2) Kedua Kiai sebagai mediator yaitu menjadi penghubung antara kepentingan berbagai segmen masyarakat.
- 3) Ketiga Sebagai makelar budaya dan mediator. Kiai menjadi penyaring budaya sekaligus penghubung berbagai kepentingan masyarakat. Dalam pesantren Kiai merupakan figure sentral, otoritatif, dan pusat seluruh kebijakan dan perubahan disamping itu juga sebagai pemimpin tunggal yang memegang hampir mutlak.

Masa depan pesantren sangat ditentukan oleh faktor manajerial. Pesantren kecil akan berkembang secara signifikan manakala dikelola secara profesional. Dengan pengelolaan yang sama pesantren yang mudah besar akan bertambah besar. Sebaliknya pesantren yang maju akan mengalami kemunduran manakala manajemennya tidak terurus dengan baik. Jika pesantren mengabaikan manajemen pesantren kecil akan gulung tikar dalam menghadapi multidimensi. Pola kepemimpinan Kiai di pesantren yang selama ini kurang kondusif menghadapi

tantangan-tantangan modernisasi bahkan perlu diubah menjadi pola-pola kepemimpinan yang lebih responsif terhadap tuntutan kemajuan zaman. Pola tersebut haruslah mengarah pada kegiatan yang melibatkan lebih banyak orang lain lagi dalam jajaran kepemimpinan, untuk bersama-sama menjalankan roda organisasi pesantren menuju kondisi yang maju dan mapan, baik dari sisi kelembagaan, sistem pendidikan, proses pembelajaran, maupun-tentu saja kaulitas santri.

c. Latar Belakang Santri

Dari berbagai tantangan yang ada pada sebuah lembaga pendidikan khususnya dalam sebuah pondok pesantren tentu memiliki tantangan tersendiri yakni dari kesiapan sdmnya atau santri-santrinya. Dari apa yang peneliti dapatkan bahwa banyak latar belakang santri yang menjadi tantangan pondok pesantren di antra lain;

1) Banyaknya Santri Yang Masuk Pondok Pesantren Dengan Terpaksa.

Inilah mungkin kata-kata yang selalu kita dapat di pesantren. Tidaklah sedikit orang yang masuk pondok pesantren dengan latar belakang dipaksa. Belum diketahui berapa persentasenya, karena tiap pondok pesantren pasti berbeda-beda. Orang-orang yang masuk pondok pesantren karena dipaksa, biasanya dipaksa oleh orang tua mereka. Alasan orang tua memaksa anaknya untuk mondok juga beragam. Ada yang karena orang tuanya dulu juga mondok dipesantren, ada juga yang orang tuanya tidak pernah mondok tapi mau anaknya mondok dan belajar ilmu agama. Santri yang dipaksa untuk masuk pondok pesantren biasanya tidak kerasan tidak betah.⁷³

Senada dengan ungkapan Muhammad Hasim muzadi selaku pembina pondok pesantren Jihadul Ummah bahwa

“Mereka yang dipaksa masuk pesantren akan sulit diarahkan karena hati dan pikiran mereka sulit menyetau dengan lingkungan sekitarnya. Ketika mereka belum juga bisa beradaptasi, mereka condong melakukan hal-hal yang

melanggar peratauran pondok, seperti: kabur dari pondok, malas dalam belajar, malas dalam mengikuti kegiatan pondok, dan lain-lain”⁷⁴.

Tapi itu tidak terjadi di semua santri yang masuk pondoknya karena dipaksa. Bagi mereka yang masuk karena keinginan sendiri akan lebih mudah untuk di didik menjadi santri yang berkualitas yaitu pribadi yang lebih baik dan berkarakter qur’ani.

2) Santri Dengan Alasan Tidak Diterima di Sekolah Negeri

Alasan kedua kenapa masuk pondok pesantren adalah gengsi, karena tidak diterima di sekolah negeri favorit. Mungkin ada beberapa orang yang terlalu membanggakan sekolah negeri favorit, itu adalah wajar bagi mereka karena tidak mudah masuk sekolah negeri favorit, seleksi super ketat dan banyak saingan. Ditambah lagi program pemerintah yang meringankan beban biaya sekolah kepada para siswanya seperti di kota-kota besar. Oleh karena itu sekolah negeri favorit menjadi gengsi tersendiri bagi para siswa, baik itu lulusan SD maupun lulusan SMP. Sebagaimana yang di katan Pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah jamal menuturkan bahwa

“Biasanya ketika memberikan pengajian, saya bertanya kepada tiap-tiap santri mengenai latar belakang mengapa mereka mau masuk pesantren dan ksebagian dari mereka mengatakan, karena mereka tidak lulus atau tidak diterima di sekolah negeri”⁷⁵.

Karena menjadi gengsi, ada beberapa orang yang malu kalau tidak sekolah di sekolah negeri favorit. Dengan begitu pondok pesantren adalah tempat pelampiasannya. Akibatnya mereka yang belum sepenuhnya menerima kondisinya akan menjadikan tantangan pesantren untuk meningkatkan kompetensi daya santri yang berkualitas.

3) Santri Yang Mengikuti Temanya

⁷⁴ Muhammad Hasim Muzadi Pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah, *Wawancara*, Puyung, 30 November 2021

⁷⁵ Jamal Pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah, *Wawancara*, Puyung, 30 November 2021

Masuk ke pondok pesantren karena ikut-ikutan juga kadang terjadi pada seseorang. Awalnya tidak ada niatan untuk mondok, tapi melihat temannya mondok jadi ikutan mondok. Seperti yang dikatakan salah seorang santri yang pernah ditemui penulis, ia masuk pesantren karena teman baiknya juga masuk pesantren, sebelumnya mereka memang teman akrab, alasannya sederhana karena katanya mereka ingin berjuang bersama dan sukses bersama. Bagi santri yang tidak memiliki persiapan atau modal untuk masuk dalam pesantren akan menjadi tantangan tersendiri bagi pesantren untuk meningkatkan kompetensi daya santri yang berkualitas.

4) Hanya Ingin Memiliki Banyak Teman

Pondok pesantren biasanya tidak didominasi oleh satau daerah saja. Banyak santri yang berasal dari berbagai daerah, baik skala provinsi maupun nasional. Ini juga menjadi ketertarikan sendiri bagi orang-orang yang ingin memiliki jaringan pertemanan yang luas namun ada juga santri yang tujuannya bukan untuk mendalami wagama tetapi hanya ingin memperbanyak teman atau pergaulan. Mereka yang tidak memiliki niat yang ikhlas untuk belajar di pondok pesantren akan sulit diarahkan.

Sebagaimana yang di katakana oleh salah satu santri dari pondok pesantren yang mengikuti program khusus tahfizul qur'an Irfan Hidayat “ saya masuk ke pondok pesantren salah satunya adalah ingin mempunyai banyak teman dari berbagai desa dan daerah”⁷⁶

d. Pengelolaan Keuangan Pesantren

Salah satau bagian terpenting dalam menajemen pesantren adalah berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Suatu lembaga termaksud pesantren dalam pengelolaan keuangan sering menimbulkan permasalahan yang serius bila pengelolaannya kurang

⁷⁶ Irfan Hidayat Santri Pondok Pesantren Jiahadul Ummah, *Wawancara*, Puyung19 Desember 2021

baik. Di pesantren pengelolaan keuangan sebenarnya tidak begitu rumit, sebab pesantren merupakan lembaga swadaya yang tidak memerlukan pertanggung jawaban keuangan yang terlalu pelik kepada penyandang dananya.

Namun demikian karena banyak juga dana yang berkompetensi dari masyarakat untuk mendanai kegiatan di pesantren, misalnya dari orang tua santri, walaupun jumlahnya relatif kecil, hal itu perlu ada laporan atau penjelasan sederhana sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan publik kepada masyarakat agar kredibilitas pesantren di mata masyarakat cukup tinggi.

Disinilah perlunya pengelolaan keuangan dengan baik dan transparan perlu dibudayakan di lingkungan pesantren. Hal inilah yang menjadi tantangan bagi pengelola pondok pesantren Jihadul Ummah. Dalam hal inilah yang menjaditantang pondok dalam meningkatkan kompetensi santri yang berkualitas karena tidak adanya pengelolaan keuangan yang baik sehingga pihak pengelola sering kekurangan dalam hal pengadaan tenaga pengajar/pembina, sarana prasarana dan lain sebagainya.

Perpustakaan UIN Mataram

BAB III
ANALISIS MANAJEMEN STRATEGI PONDOK PESANTREN
JIAHDUL UMMAH PUYUNG DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI SANTRI

A. Analisis Manajemen Strategi Pondok Pesantren Jihadul Ummah Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri

Manajemen strategi merupakan suatu cara untuk menentukan sebuah rencana yang akan dilaksanakan guna mencapai sebuah rencana yang efisien dan berkualitas⁷⁷. Sebagaimana yang peneliti jelaskan bahwa Pondok Pesantren Jihadul Ummah merupakan pondok yang baru berdiri dan masih dalam perkembangan baik dalam pembangunan dan dalam segi manajemen nya. Dari apa yang sudah peneliti lakukan dalam mengamati manajemen strategi yang dilakukan pondok pesantren jihadul ummah dalam mempersiapkan tahapan manajemen stategi seperti formulasi, Implementasi dan evaluasi.

1. Formulasi Pondok Pesantren Jihadul Ummah Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri

Formulasi merupakan tahapan awal dalam manajemen strategi yakni mempersiapkan visi dan misi dan program-program yang akan dilaksanakan⁷⁸. Dalam perumusan visi misi dan program-program unggulan Pondok pesantren jihadul ummah ada 2 tahapan yang dilkakukan yaitu ;

- 1) Pondok pesantren melihat masalah apa saja yang memberikan santri kurang dalam mengafal Al-qur'an. Sebagaimana yang peneneliti amati bahwa pondok pesantren melihat kurangnya santri dalam menghafal al-qur'an adalah dikarnakan terlalu banyaknya pelajaran yang dimiliki oleh ssantri sehingga itu menyebabkan santri kurang fokus dengan hafalanya. Dalam mengatasi phenomena ini Pondok Pesantren Jihadul Ummah memberikan kebijakan dan metode khusus yakni dengan mengurangi pembelajaran terhadap santri yang ikut pada program unggulan tahfizul qu'ran. Ini serupa dengan salah satu

⁷⁷ Hefny, "Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kepegawean", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.3, Nomer 1, Maret 2019, hlm.171.

⁷⁸ Hamsy Yamaidi, "Manajemen Strategi Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Syekh Burhanudin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri", *Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.1.Nomer.01.Desember. 2019. halm.261

teori yang diberikan Patton dan Swaicki bahwa dalam merumuskan formulasi hal yang harus dilihat adalah dengan melihat fenomena atau permasalahan yang menyebabkan suatu kegiatan tidak berjalan dengan baik.⁷⁹

Menurut peneliti ini merupakan salah satu kebijakan dan perumusan formulasi yang tepat karena dengan adanya kebijakan ini bisa memberikan kemudahan pada santri untuk menjalankan program yang diberikan.

- b. Pondok Pesantren Jihadul Ummah Menentukan sebuah tujuan dan sasaran atau target yang akan dicapai. Disini peneliti melihat bahwa Pondok Pesantren Jihadul Ummah melakukan hal demikian pada program-program unggulan dengan memberikan target atau jangka waktu yang sudah ditentukan seperti memberikan target pada program khusus kitab kuning yakni selama tiga bulan santri sudah bisa membaca kitab dan beberapa target yang sudah ditetapkan oleh Pondok Pesantren Jihadul Ummah.

2. Implementasi Pondok Pesantren Jihadul Ummah Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri

Implementasi merupakan tahapan yang dimana semua yang sudah direncanakan akan diaplikasikan. Semua yang sudah dirancang atau direncanakan tidak akan bisa mencapai tujuan bila tidak dilaksanakan. Adapun hasil dari analisis peneliti bahwa pondok pesantren jihadul ummah dalam mengimplementasikan program-program unggulannya masih dalam perkembangan. Menurut peneliti dari program-program yang dimiliki pondok pesantren jihadul ummah ada dua program yang menurut peneliti yang implementasinya berjalan dengan baik yakni program khusus tahfizul qur'an dan program khusus kitab kuning.

- c. Program khusus Tahfizul Qur'an (PTKQ)

Pondok pesantren jihadul ummah melihat bahwa dalam mengimplementasikan program ini pondok melihat masalah sulitnya para santri dalam menghafal Al-Qur'an yakni terlalu banyaknya yang dipelajari sehingga tidak bisa membuat santri

⁷⁹ Sewitra Bagaskara dan Dyah Litihayu, "Formulasi Kebijakan Perlindungan Anak di Kota Sema....", hlm.4.

konsisten dan fokus dalam menghafal Al-qur'an. Sehingga pimpinan pondok pesantren jihadul ummah memberikan kebijakan dalam program tahfizul Qur'an untuk focus dalam menghafal al-qur'an dan belajar mengenai ilmu-ilmu al-qur'an.

Dalam mengimplmentasikan program ini Menurut peneliti pondok pesantren jihadul ummah sudah melakukan teori iplementasi yang diungkapkan Oleh Marlee S.Griandle bahwa dalam keberhasilan dalam implementasi dilihat dalam dua variable yakni.

- 1) Isi dari sebuah kebijakan atau program ynung diberikan terhadap suatu kelom pok apakah sudah menemukan manfaat dan sejauh mana perkembangan yang diinginkan atas program yang sudah di tentukan.
- 2) Lingkungan implementasi ini maksudnya adalah apakah sumber daya yang dimiliki mampu dalam menjalankan program yang sudah diberikan.⁸⁰

Dari teori ini peneliti melihat Bahwa Pondok Pesantren Jihadul Ummah meberikan program unggulannya dengan memberikan strategi yang baik yakni dengan membagi level yang dimana pada pembagaian level ini dibagi menjadi level 1 yakni level satu bagi pemula yang baru belajar level 2 yakni bagi santri yang sudahsudah mulai bisa dalam pelajaran yang sudah ditentukan dan level tiga yakni santri yang sudah bisa dan pada tahapan ini menjadi tahapan pematangan ats apa yang sudah dipelajari pada level sebelumnya. Tujuan dari pembagaian level ini adalah bertujuan untuk mempermudah santri dalam melihat kemampuannya.

d. Program Khusus Kitab Kuning (P3K)

Program khusus kitab kuning ini juga merupakan salah satu program unggulan yang dimiliki pondok pesantrn jihadul ummah. Program khusus kitab kuning ini diberikan strategi yang sama dengan program khusus mengafal al-qur'an. yakni bagi santri yang ikut dalam program khusus kitab-kitab kuning ini juga tidak mengikuti kegiatan belajar di sekolah melainkan santri hanya di fokuskan untuk belajar kitab-kitab kuning.

⁸⁰ Abdullah Ramdhani dan Muhammad Ali Ramdhani, '' Konsep Umum Dalam Kebijakan Public....,hlm.6

Adapun untuk jadwal belajarnya untuk santri yang ikut dalam program khusus kitab kuning ini dimulai dari jam delapan pagi sampe dengan 12 sainag.

Darai apa yang peneliti saksikan bahwa ini juga merupakan sebuah hal yang sangat berpengaruh besar terhadap santri bahwa dengan memberikan waktu yang banyak dalam melakukan pembelajaran bisa membuat santri lebih mudah dalam memahami kitab-kitab yang dipelajari. ini merupakan salah satu implementasi pondok pesantren jiahdul ummah dalam menjalankan programnya yakni dengan memberikan waktu belajar yang lebih banyak. Ini juga yang menurut peneliti pondok pesantrenjihadul ummah telah menjalankan teori yang sama dalam implementasinya yakni dengan teori marrleee.

3. Evaluasi Pondok Pesantren Jiahdul Ummah Dalam Melihat Perkembangga Program-program Yang Suduah di Jalankan

Evaluasi merupakan tahapan dimana kita menyimpulkan dari program-program yang sudah dilaksanakan apakah sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada tahapan ini juga kita melakukan timbal balik dengan melihat apa yang masih kurang dalam program yang sudah dibuat dan apa yang harus di lakukan dalam kekurangan dari grogram yang sudah di buat. Adapun evaluasi yang di lakukan pondok pesantren jiahdul ummah untuk program unggulan seperti program khusus tahfizul qura'an dan program khusus kitab kuning.

Adapun beberapa evalusai yang dilakukan pondok peantrenjihadul ummah dalam mengawasi program-program unnggulannyn seperti program khusus tahfizu qur'an yang dimna pondok pesantren memberikan bebrapa evaluasi yakni Melakukan murojaah hafaln setiap akhir semester sesuai dengan level kelas ini bertujuan untuk menguatkan hafalan santri.

Menurut peneliti ini merupakan salah satu hal yang sangat bagus dan sangat baik karna dengan memberikan pengulangan hafalan kepada santri bisa memperkuat daya hafalan dari santri. Dan menurut peneliti santri bisa mengulangkan hafalanya dengan baik karna santri-santri memiliki banyak waktu.

B. Analisa Peluang Dan Tantangan Pondok Pesantren Jihadul Ummah Dalam meningkatkan kompetensi santri

Pondok Pesantren Jihadul Ummah merupakan pondok yang masih memiliki kekurangan dan kelebihan dalam mengataur manajemen strategi pondok dalam menjalankan programnya. peluang pondok pesanyren jihadul ummah dalam meninglatkan kompetensi santri

1. Peluang Pondok Pesantren Jihadul Ummah Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri.

Pondok pesantren jihadul ummah memiliki bebrpa peluang yang dimiliki yang dimna ini merupakan peluang yang bisa meningkatkan kompetensi santri. Adapun peluang yang dimiliki pondok pesantren jihadul ummah.

a. Pembina Yang Berkompeten

Guru atau ustas merupakan komponen yang sangat penting dan menentukan dalam proses pendidikan Islam.⁸¹ Memiliki Pembina yang berkompeten merupakan salah satu asset yang sangat peting dalam meningkatkan kompetensi santri. Menurut peneliti dengan adanya Pembina yang berkompeten bisa menjadikan Pondok Pesantren Jihadul Ummah dalam meningkatkan kompetensi santri lebih mudah dan lebih efisien. Sebagimna dijelaskan bahwa memiliki Pembina yang berkompeten adalah salah satu peluang yang harus di manfaatkan.

b. Mengadakan Program Mingguan

Program mingguan ini merupakan program yang diberikan pondo nuntut santri supaya terbiasa. Menurut peneliti ini merupakan peluang yang sangat bagus karna dengan adanya beberapa program yang diberikan bisa menjadi tambahan dalamuntuk santri

2. Tantangan Pondok Pesantren Jihadul Ummah Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri

Dari apa yang peneliti amati bahwa tantangan yang ada pada Pondok Pesantren Jihadul Ummah seperti dalam mengataur

⁸¹ Zakiah Daradjat dkk., Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 1991) hlm. 29.

manajemen strategi adalah masih banyaknya program-program yang belum terkoodinir atau masih belum sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Adapun beberapa program yang menurut peneliti yang masih menjadi tantangan pondok pesantren dalam meningkatkan kompetensi santri yakni:

a. Program *Public Speaking* (PPS)

Program *Public Speaking* (PPS) ini merupakan salah satu program unggulan Pondok Pesantren Jihadul Ummah. Program *public speaking* ini program yang dimana ini fokus terhadap dua bahasa yakni Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Program *public speaking* ini merupakan program yang tidak menggunakan metode khusus dalam artian santri yang mengikuti program *public speaking* ini diwajibkan mengikuti kegiatan sekolah beda dengan program-program yang lainnya.

Program *public speaking* ini hanya memiliki waktu belajar dua kali sehari yakni setiap sore dan setiap bakda isyak. Program *public speaking* ini memiliki sedikit waktu dalam belajar sehingga ini yang menurut peneliti yang menjadi faktor kurang berjalanya dengan baik. Dengan waktu belajar yang singkat membuat daya tarik untuk santri dalam belajar masih minim kurang.

Kurang berjalanya program ini yang dipaktorkan oleh beberapa hal yang dimana menurut peneliti 5 faktor yang menyebabkannya yakni

- 1) Masih banyaknya santri yang belum bisa menggunakan dua bahasa baik Bahasa Arab dan bahasa Inggris. Inimerupakan salah satu penyebab tidak berjalanya program pps ini dikarenakan santri masih banyak yang blm bisa menggunakan bahasa arab ataupun bahasa inggris .
- 2) Kurangnya pengawasan yang diberikan oleh para Pembina pondok. Dari apa yang peneliti saksikan bahwa banyaknya santri yang tidak mendapatkan pengawasan yang baik dari para Pembina pondok sehingga ini merupakan menjadi kelalaian santri untuk tidak mnggunakan bahasa yang sudah di tentukan
- 3) Tidaknya adanya sangsi bagi santri yang melanggar. Dari hasil Observasi peneliti belum melihat ada sangsi bagi santri yang

melanggar atau yang menggunakan bahasa arab atau bahasa inggris secara konsisten.

- 4) Kurangnya Pembina yang disediakan dalam mengawasi kegiatan. Kurangnya Pembina yang dimiliki pondok merupakan salah satu paktor penyebab kurangnya pengawasan terhadap santri
- 5) Kurangnya waktu belajar yang diberikan. Waktu belajar yang singkat merupakan salah satu yang berpengaruh untuk santri sedikitnya waktu belajar yang membuat santri masih tertinggal dalam memperdalam bahasanya.

Dari beberapa hal yang menyebabkan kurangnya berjalanya program *public speaking* ini menurut peneliti Pondok Pesantren Jihadul Ummah harus lebih melihat penyebab tidak berjalanya program ini dan pondok harus lebih tega slagi dalam menjalanakanya

b. Program Ektrakulikuler

Program ektrakulikuler ini merupakan program tambahan yang diberikan pondok pesantren terhadap santri-santrinya dalam mengembangkan life skil. Pondok Pesantren Jihadul Ummah memeberikan beberapa program ektrakulikuler seperti karate, hadroh, tilawah kaligrapi dan pramuka. Pelaksanaan ektrakulikuler ini Pondok Pesantren Jihadul Ummah memberikan waktu pelajaranya pada hari sabtu sore . Dari program yang di berikan Pondok Pesantren Jihadul Ummah masih banyaknya program yang belum berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan. Dari apa yang peneliti saksikan bahwa dari sekian program yang dimiliki hanya 3 pr

Program yang berjalan yakni hadroh, pramuka dan karate. Menurut peneliti masih kurangnya program ektrakulikuler ini di paktorkan oleh dua hal yakni;

- 1) Menurut peneliti masih banyaknya program yang masih belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan adalah kurangnya ketenagakerjaan yang dimiliki sehingga ini salah satu paktor tidak berjalannya program-program yang sudah direncanakan.

- 2) Kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh pondok pesantren dalam mendukung kegiatan atau program yang sudah disediakan.
- 3) Masih banyaknya santri yang belum berminat dalam mengikuti program ekstrakurikuler ini. Dari apa yang peneliti saksikan dari program ekstrakurikuler ini hanya beberapa saja yang diminati oleh santri yakni pramuka, hadroh dan karate. Ini merupakan faktor yang menyebabkan tidak terlaksananya beberapa program yang sudah disediakan karena tidak adanya minat santri untuk mengikutinya.



Perpustakaan UIN Mataram

Bab IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil temuan yang peneliti lakukan mengenai manajemen strategi Pondok Pesantren Jihadul Ummah Puyung maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan manajemen strategi Pondok Pesantren Jihadul Ummah Puyung dalam meningkatkan kompetensi santri yaitu 1).tahap formulasi pada tahapan formulasi ini Pondok Pesantren Jihadul Ummah telah menjalankan tahapan manajemen strategi sedikit sudah berjalan sesuai dengan tahapan manajemen strategi yakni dengan adanya program yang dibuat, kebijakan-kebijakan dan perumusan tujuan yang ingin di capai. 2) implementasi pada tahapan ini Pondok Pesantren Jihadul Ummah sudah melaksanakan program-program yang sudah direncanakan dengan baik yakni sesuai dengan apa yang sudah direncanakan walaupun masih beberapa program yang belum sesuai dengan yang direncanakan. 3) evaluasi pada tahapan ini dapat dilihat dari pengukuran sejauh mana program-program telah berjalan atau tugas-tugas yang sudah dilaksanakan oleh para pelaksana bagaimana tugas itu dilaksanakan, sejauh mana pelaksanaannya apakah manajemen strategi yang di terapkan sudah bisa meningkatkan kompetensi santri
2. Peluang yang dimiliki Pondok Pesantren Jihadul Ummah Puyung dalam meningkatkan kompetensi santri yakni 1). Pondok pesantren memiliki Pembina yang berkompeten dalam bidangnya 2) membentuk organisasi santri. Sedangkan tantangan Pondok Pesantren Jihadul Ummah puyung dalam meningkatkannya kompetensi santri yakni. 1).kurangnya sarana dan prasarana 2). Kurangnya pengontrolan dalam menjalankan bebrpa program unggulan 3) latar belakang santri masuk ke pondok pesantren yang berbeda-beda

B. Saran

Dari apa yang sudah disimpulkan bahwa ada beberapa saran yang peneliti berikan kepada Pondok Pesantren Jihadul Ummah dan untuk peneeliti selanjutnya yakni.

1. Untuk peneliti semoga apa yang peneliti temukan dalam penelitian mengenai manajemen strategi Pondok Pesantren Jihadul Ummah dalam meningkatkan kompetensi santri bisa jadi pemebelajaran dan pengalaman.

2. Dalam menjalankan program-program unggulan yang dimiliki Pondok Pesantren Jihadul Ummah sudah bisa meningkatkan kompetensi santri namun ada beberapa program yang menurut peneliti yang harus diperhatikan lagi oleh pondok yakni mengenai masih kurangnya tindakan atau sanksi yang diberikan kepada santri yang melanggar dan masih kurangnya fasilitas yang diberikan baik fasilitas tenaga kerja dan tempat belajarnya
3. Saran buat rujukan untuk penelitian selanjutnya dalam mengadakan penelitian khususnya bagi siswa UIN Mataram jurusan Manajemen Dakwah untuk lebih memperhatikan lagi mengenai bagaimana cara pondok pesantren menerapkan manajemen strategi dalam meningkatkan kompetensi santri



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

Muhammad Tariq Ardiansyah, “Manajemen Pendidikan Pesantren Suatu Upaya Memajukan Tradisi”, *Manajemen Dakwah* , Vol.1 Nomor 2 ,Juni 2016,hlm 163

Anik Firdiah, “Pesantren Sejarah Dan Metode Pembelajaranya Di Indonesia Tradisi” *Study Islam Dan Sosial*, Vol.13 Nomor 2 ,September 2019,hlm. 73

Andrea Lidwina, “ Databoks ”,Dalam <https://databoks.co.id>, Diakses Tanggal 01 januari 2020 pukul 10.20 “Pangkalan Data Pondok Pesantren”, dalam <https://ditpdpontren.kemenang.go.id/pdpp/statistik?id=52>, diakses tanggal 2019, pukul 2:16

Fiki Aryianti, “Manajemen , Pengertian Manajemen,Fungsi Dan Jenis Keilmuan Yang harus Kamu Tahu “ , dalam <https://www.cermati.com/artikel/manajemen-pengertian-manajemen-fungsi-dan-jenis-keilmuan-yang-harus-kamu-tahu> ,diakses tanggal 25 Juli 2019, pukul 9.13.

Abdullah Syukur Pimpinan Pondok Pesantren Jihadul Ummah, Wawancara, Puyung, 14 April 2021.

Salma Awwaabin, “ Pengertian Tinjauan Pustaka, manfaat,cara membuat dan Contohlengkap : ”, <https://www.penerbitdeepublish.com/tinjauan-pustaka>, Di Akses Tanggal 1 juli 20202, Pikul 16:00

Hmad Furqon Hidayat, ‘Manajemen strategi penigkatan mutu pendidikan d isdn (sekolah dasar negeri) kalisat 01 kabupaten jember ,(Skripsi,PMPP UIN maulana malik Ibrahim malang ,2018),hlm.97

Tahmil, ‘Manajemen Pondok Pesantren Yadi Boto Cina Dalam Mempersiapkan Sumberdaya Manusia Yang Berkualitas Di Kecamatan Turi Kale Kabupaten Maros,(Skripsi,FDIK UIN Aludin Makasar,2017),hlm.87

Ardiansah Pasaribu, ‘ Strategi Penerapan Manajemen Di Pondok Pesantren Dalam Membentuk Da’i Study Kasus Di Pondok Pesantren

Mustafawiyah Purba Baru Mandalng Natal,(*Skripsi*,FDIK UIN Sumatreaan Uatara,2018),hlm.86

Firda Ulfa, “ ” Kepemimpinan Pesantren Dalam Upaya Peningkatan Mutu Santri Studi Di Pesantren Darul Ihsan Siem Aceh Besar,(*Skripsi*, FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN UIN Ar-Ranry Darussalam-Banda Aceh ,2019),hlm.74.

Hamdan, “ Pengertian dan contoh landasan teori proposal, penelitian, skripsi”, dalam <http://www.satujam.com/contohlandasan-teori>,diakses tanggal 9 agustus 2017, pukul 19.19

Erli Purwanti ,Nurhadi,ruli Nadiam Sari, “Implmentasi Manajemen Strategi Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren” *Jurnal* , Vol.22 Nomor 2 ,Juli 2012,hlm.86

Ratna Kamila,Arif Rahman,Herman, “ Manajemen Strategi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri”, *Jurnal Manajemen Dakwah* , Vol.4.Nomer.1.Desember 2019.hlm.23

Sewitra bagaskara, dra. Dyah lituhayu, “ Formulasi Kebijakan Perlindungan Anak Di KOTA sema”, *jurnal* , vol.1.nomer.1 Maret .2015.hlm.4

Ismail solihin, *Manajemen strategik*, (Jakarta ; Pt Gelora Angkasara Pertama ,Jakarta,20112),hlm.82.

Abdullahlah Ramdhani Dan Muhammad Ali Ramdhani, “ Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik”,*Jurnal Public*,Vol.11.No.01.Januari .2017.hlm.6

Muliyono Yalia, “ Evaluasi Kebijakan Program Mobile Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK)”, *Jurnal Peneliian Kimunikasi* , Vol.16..Nomer.2.Desember2015.hlm.209

Marx Pattiasina,” Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Kariawan Pt.Bank Tabungan Negara, Tbk. Kantor Cabang Manado”, *Jurnal Admistrasi Bisnis*, Vol.1.Nomor.1.Maret 2014.hlm.2

Muhammad Prawiro, “ Penegertian Kompetensi : Defensisi,Jeneis-Jenis dan Manfaat Kompetensi”,

<https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-kompetensi.html>, Di
Akses Tanggal 11 November 2019, Pukul 16;00

Mansur Hidayat, "Model Komunikasi Kiai dengan santri di pesantren",
Jurnal Komunikasi Aspikom, Vol. 02. Nomer. 6. November 2016. hlm.385

Aulhimma, "Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia",
Jurnal Darul'ibni, Vol. 1. Nomer. 2. Desember 2013. hlm.171

Ahmad Muhakamurrohman, "Pesantren : Santri, kiai, dan Tradisi",
Jurnal Kebudayaan Islam, Vol. 12. Nomer. 2. Desember 2014. Hlm.110

Nenden Maesaroh, "Tugas Dan Fungsi Pondok Pesantren Di Era
Moderen", *Jurnal sosoetas*, Vol. 7. Nomer. 1. Desember 2017. hlm.347

Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta
Pemikiran Dasar Menggabungkannya", *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*,
Vol. 15 Nomer. 1 (januari – juni 2011). hlm.128

Sandu Siyoto, "Dasar Metodologi Penelitian, (Jakarta, Lestari Media
Publishing, 2015), hlm. 75

Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan
Praktek", (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2016, hlm.161

Pupu Saiful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Jurnal Equilibrium*, Vol. 5,
Nomer. 9, Januari – Juni, 2009. hlm.6-7

Subandi, "deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian
Pertunjukan", *Jurnal harmonia*, Vol. 11, Nomer. 2, Desember, 2011. hlm.176

Iama Syafe'i, "Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentukan
Karakter", *Pendidikan Islam*, Vol.8, Nomer 1, Mei 2017, hlm.86.

Abdus Syakur Pimpinan pondok pesantren Jihadul Ummah, Wawancara,
Puyung, 19 November 2021

Muhammad Hasim Muzadi Pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah,
Wawancara, Puyung, 20 November 2021

Alikhan Padsah Pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah, Wawancara, Puyung, 21 November 2021

Irfan.” Biograpi Yayasan Pondok Pesantren Jihadul Ummah”, dalam <http://www.ponpesjihadulummah.com>, diakses 25 Maret 2021, pukul 12.30.

Gie.”Manajemen strategis: pengertian, tujuan, proses dan manfaatnya dalam bisnis”, dalam <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-manajemen-strategis>, diakses 20 February 2020, pukul 09.00.

Mastuki,”Manajemen Pondok Pesantren “(Cet. II; Jakarta: Diva Pustaka, 2004), hlm. 88.

Abdus Syakur Pimpinan Pondok Pesantren Jihadul Ummah, *Wawancara*, Puyung, 25 November 2021

Parta ibeng.”kebijakan ; pengertian,tingkatan,macam,menurut para ahli”, dalam <https://pendidikan.co.id/kebijakan-pengertian-tingkatan-macam-menurut-para-ahli/>, diakses 29 oktober202`, pukul 09.30

Yasin pimpinan pondok pesantren jihadul ummah, *Wawancara*, Puyung, 29 November 2021

Peruhuman tampubolon “ pengorganisasian dan kepemimpinan kajian terhadap fungsi-fungsi manajemen organisasi dalam upaya untuk mencapai tujuan organisasi”,*Jurna Istindo profesional*, Vol.4, Nomer 3, Mei 2018, hlm.24

Dimas Pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah, *Wawancara*, Puyung, 25 November 2021

Muhammad Hasim Muzadi Pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah, *Wawancara*, Puyumh 19 Desember 2021

Eddy Mulyadi Soepard “Pengaruh Perumusan dan Implementasi Strategi Terhadap Kinerja Keuangan (Survei Pada Bumh Yang Menderita Kerugian)”,*Jurnal*, Vol.21, Nomer 3, Juli 2020, hlm.444

Aldi Saputra Pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah, *Wawancara*, Puung 19 Desember 2021

Muhammad Hasim Pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah, Wawancara, Puyung 19 Desember 2021

Irfan Arifin Santri Pondok Pesantren Jihadul Ummah, *Wawancara*, Puyung 19 Desember 2021

Alfan Hari Santri Pondok Pesantren Jihadul Ummah, Wawancara, Puyung 19 Desember 2021

Putriani L Malik, Alfian Erwinsyah "Evaluasi Manajemen Pembelajaran Di Madrasah ' ', *manajemen pendidikan islam*, Vol.10, Nomer 1 .1, Febuari 2020, hlm.26

Nadia Pebriana Pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah, *Wawancara*, Puyung, 30 November 2021

Muhammad Hasim Muzadi Pembina pondok pesantren , *Wawancara*, Puyung 19 Desember

Syaiful segala "tantangan dan peluang perilaku organisasi yang efektif", *Jurnal*, Vol.1, Nomer 1 .24 Febuari 2016, hlm.26

Baiq ayu Pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah, *Wawancara*, Puyung, 30 November 2021

Dimas Pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah, *Wawancara*, Puyung 19 Desember 2021

Hilal Udin Pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah, *Wawancara*, Puyung, 30 November 2021

Muhammad Hasim Muzadi Pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah, *Wawancara*, Puyung, 30 November 2021

Jamal Pembina Pondok Pesantren Jihadul Ummah, *Wawancara*, Puyung, 30 November 2021

Irfan Hidayat Santri Pondok Pesantren Jiahadul Ummah, *Wawancara*, Puyung 19 Desember 2021

Hefny, "Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kepegawean", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.3, Nomer 1, Maret 2019, hlm.171.

Hamsy Yamaidi, "Manajemen Strategi Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Syekh Burhanudin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri", *Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.1.Nomer.01.Desember. 2019. halm.261



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan **UIN Mataram**

Lampiran 1

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



GAMBAR 1.2

**PIMPINAN PONDOK PESANTREN JIHADUL UMMAH PUYUNG
LOMBOK TENGAH**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M



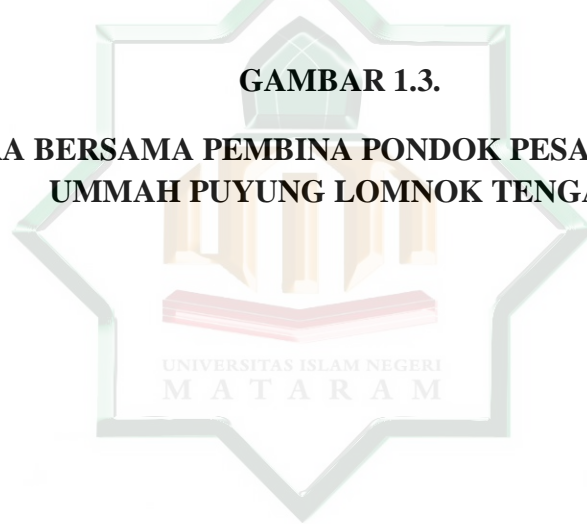
GAMBAR.1.2

**PEMBINA PONDOK PESANTREN JIHADUL UMMAH PUYUNG
LOMBOK TENGAH**



GAMBAR 1.3.

**WAWANCRA BERSAMA PEMBINA PONDOK PESANTREN JIHADUL
UMMAH PUYUNG LOMNOK TENGAH**



Perpustakaan **UIN Mataram**